

Modul **Komputer Akuntansi**

Wirawan Suhadi

**SISTEM PEMBUKUAN
SEDERHANA
BERBASIS COMPUTER
DENGAN MS. EXCEL**



**Kasus PT. Patuh Angen
Kasus KSP Sekawan**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNRAM
2010**

Modul **Komputer Akuntansi**

Wirawan Suhadi

SISTEM PEMBUKUAN
SEDERHANA
BERBASIS COMPUTER
DENGAN MS. EXCEL

KASUS 1

PT. PATUH ANGEN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas telah diselesaikannya pembuatan modul Praktikum Komputer Akuntansi dengan MS Excel, walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana.

Modul ini disusun dengan maksud membantu para mahasiswa, untuk memahami penggunaan Microsoft Excel dalam pengolahan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan secara praktis. Penekanan pada modul ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mendesain sistem pengolahan data transaksi meliputi jurnal, buku besar, buku besar pembantu, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, serta laporan keuangan. Disamping itu, penekanan juga dilakukan pada pemahaman hubungan antara masing-masing proses akuntansi yang ada.

Bahan praktikum Komputer Akuntansi ini terdiri dari dua kasus. Kasus pertama yaitu kasus PT. Patuh Angen, dimana penyelesaiannya kasusnya mengikuti siklus akuntansi umum, dimulai dari jurnal, buku besar, sampai pembuatan laporan keuangan. Kasus kedua yaitu kasus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sekawan. Penekanan pada kasus ini yaitu pengolahan transaksi akuntansi menggunakan buku kas sebagai catatan awalnya. Disamping itu, juga dibuatkan buku pembantu piutang untuk mengetahui saldo piutang masing-masing nasabah. Sistem pengelolaan transaksi dimulai dari buku kas, buku besar kas, buku jurnal, neraca lajur, laporan keuangan, serta buku pembantu piutang.

Untuk mempermudah penyelesaian tugas, mahasiswa terlebih dahulu harus memahami konsep dasar-dasar akuntansi. Disamping itu, mahasiswa juga memahami fungsi-fungsi yang sering digunakan pada MS Excel, terutama fungsi SUM, IF, SUMIF, DSUM, dan VLOOKUP.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian modul ini, terutama kepada tim pengajar Komputer Akuntansi FE Unram atas diskusi dan masukannya. Penulis sangat memahami bahwa didalam modul ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, oleh karena itu, masukan / kritikan yang membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan modul ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap, semoga isi modul praktikum ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa untuk lebih mudah memahami pengolahan transaksi menggunakan MS Excel.

Amin.

Mataram, Februari 2010

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii

KASUS 1 : PT. PATUH ANGEN

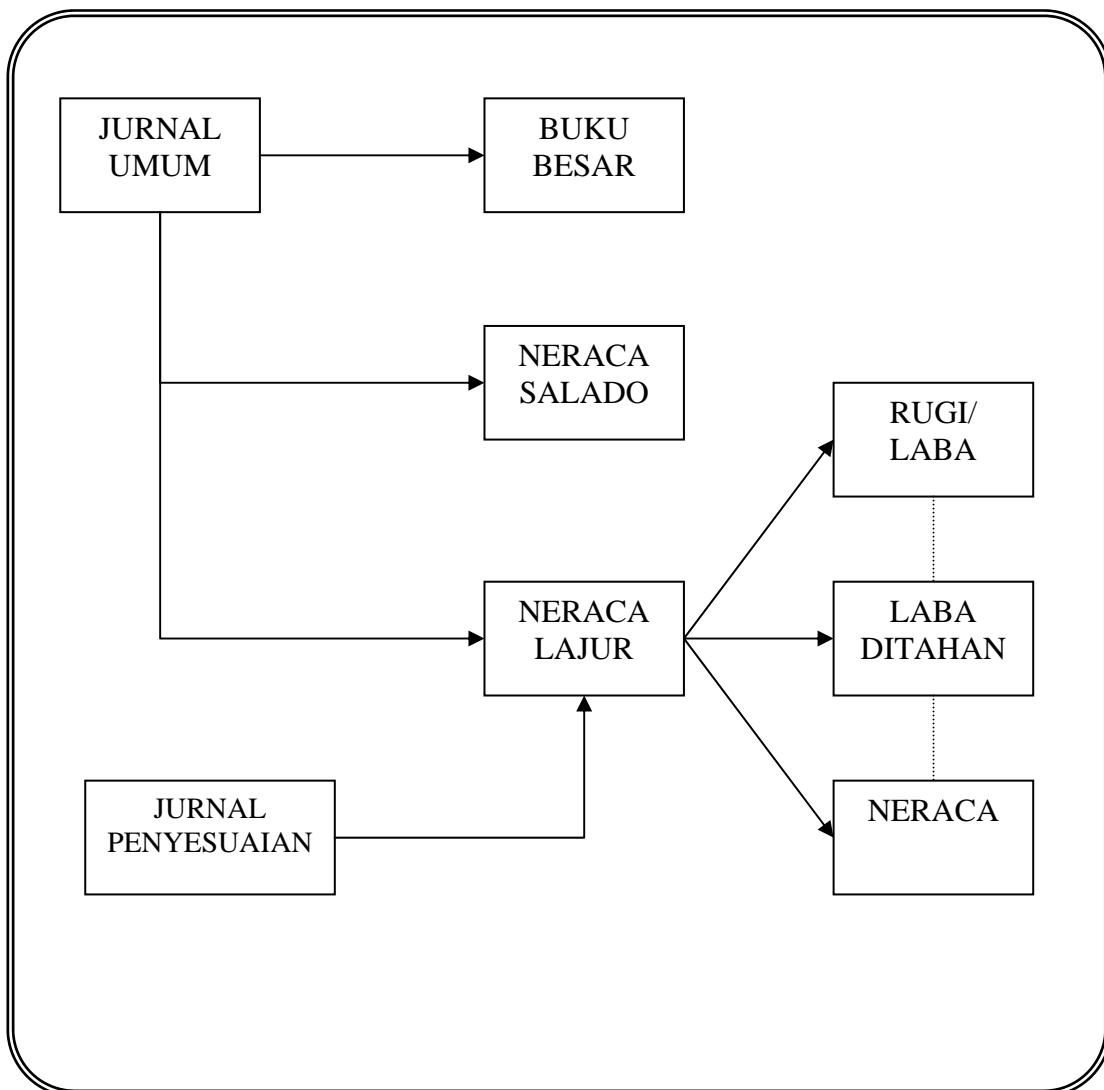
Proses	1
Gambaran Umum Kasus	2
Transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2009	3
Praktikum 1 : Kode Perkiraan	5
Praktikum 2 : Neraca Awal	8
Praktikum 3 : Jurnal Umum	10
Praktikum 4 : Memberi Nama Range Jurnal Umum	14
Praktikum 5 : Posting / Buku Besar	15
Praktikum 6 : Neraca Saldo	18
Praktikum 7 : Jurnal Penyesuaian	23
Praktikum 8 : Neraca Lajur	26
Praktikum 9 : Laporan Rugi Laba	37
Praktikum 10 : Laporan Laba Ditahan	40
Praktikum 11 : Neraca	41

KASUS 2 : KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) “SEKAWAN”

Proses	1
Praktikum 1 : Membuat Kode	2
Praktikum 2 : Neraca Awal	7
Praktikum 3 : Membuat Buku Kas	9
Praktikum 4 : Membuat Buku Besar Kas	12
Praktikum 5 : Jurnal	14
Praktikum 6 : Neraca Lajur	15
Praktikum 7 : Penjelasan Pos-PoS Perhitungan Hasil Usaha (PHU)	16
Praktikum 8 : Penjelasan Pos-PoS Neraca	17
Praktikum 9 : Laporan Perhitungan Hasil Usaha	19
Praktikum 10 : Neraca	21
Praktikum 11 : Buku Pembantu Piutang	23

DAFTAR PUSTAKA

PROSES



GAMBARAN UMUM KASUS

PT. "PATUH ANGEN" MATARAM berusaha dalam bidang perdagangan barang-barang konsumsi. Perusahaan menyusun neraca saldo secara komulatif setiap bulan. Neraca saldo yang disusun per 30 November 2009 adalah sebagai berikut :

Microsoft Excel - Modul 1 PT. Patuh Angen 2007														
E27	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	PT. "PATUH ANGEN" MATARAM													
2	NERACA													
3	PER 30 NOVEMBER 2009													
4														
5	Kode Rek	Nama Rekening	Debet	Kredit										
6	111	Kas	5,140,000	-										
7	121	Piutang Usaha	5,880,000	-										
8	131	Persediaan barang dagang	23,780,000	-										
9	141	Asuransi dibayar dimuka	160,000	-										
10	151	Perlengkapan	440,000	-										
11	161	Tanah	13,000,000	-										
12	171	Gedung	23,020,000	-										
13	172	Akumulasi penyusutan Gedung	-	2,320,000										
14	181	Peralatan	6,000,000	-										
15	182	Akumulasi penyusutan peralatan	-	2,040,000										
16	211	utang usaha	-	18,880,000										
17	212	Utang dividen	-	300,000										
18	213	Utang pajak penghasilan	-	1,000,000										
19	214	Utang bunga	-	-										
20	215	Wesel bayar	-	20,000,000										
21	311	Modal Saham	-	20,000,000										
22	312	Laba ditahan	-	12,880,000										
23														
24		Total :	77,420,000	77,420,000										
25														

Rincian piutang dan hutang yang dimiliki perusahaan.

PT. PATUH ANGEN MATARAM DAFTAR RINCIAN PIUTANG PER 30 NOVEMBER 2009

Kode Pel	Nama Pelanggan	Jumlah (Rp)
C01	PT. ARTO	1,400,000
C02	PT. SASANDO	100,000
C03	PT. BARITO	200,000
C04	PT. FITA JAYA	3,620,000
C05	PT. LAMPION	560,000
	JUMLAH :	5,880,000

PT. PATUH ANGEN MATARAM DAFTAR RINCIAN HUTANG PER 30 NOVEMBER 2009

Kode Pem	Nama Pemasok	Jumlah (Rp)
C01	PT. COLOMBIA	10,000,000
C02	PT. ALMA	5,460,000
C03	PT. CORDOBA	3,420,000
	JUMLAH :	18,880,000

TRANSAKSI YANG TERJADI SELAMA BULAN DESEMBER 2009 ADALAH SBB:

1	01 Des 2009	- Dibeli secara kredit elektronik model A59 dari PT. Columbia dengan harga Rp 1.230.000 dengan syarat 2/10,n/30. - dibayar ongkos pengiriman barang sebesar Rp 60.000
2	03 Des 2009	- Diterima pelunasan piutang tahun yang lalu dari PT. Lampion sebesar Rp 548.800 (Pelunasan dilakukan pada masa potongan)
3	03 Des 2009	- Dikembalikan barang model A59 yang dibeli tanggal 01 Desember karena rusak sebesar Rp 20.000
4	03 Des 2009	- Dijual peralatan elektronik model C313 sebanyak 3 set kepada PT.Lampion secara kredit dengan harga Rp 1.220.000, syarat 2/10, n/30)
5	04 Des 2009	- Dijual tunai ke PT. Andora barang elektronik model A59 sebanyak 1 set Rp 3.600.000
6	05 Des 2009	- Diterima pelunasan piutang yang lalu dari PT. Fita Jaya sebesar Rp 3.547.600 (PT. Fita jaya mendapat potongan 2%)
7	05 Des 2009	- Dibayar pelunasan utang tahun yang lalu kepada PT.Cordoba sebesar Rp 3.420.000
8	06 Des 2009	- Dibeli secara tunai barang model U243 dari PT. Saniyo Rp 2.000.000
9	09 Des 2009	- Dijual secara kredit barang elektronik model U243 sebanyak 6 set kepada PT. Sasando seharga Rp 800.000 (syarat 2/10, n/30)
10	10 Des 2009	- Dibayar pelunasan utang kepada PT Columbia (Lihat transaksi no 1 dan 3)
11	10 Des 2009	- Diterima setoran modal dari pemegang saham masing-masing : - Tn. Sudarto : Rp 2.400.000,- - Tn. Arianto : Rp 6.000.000,- - Tn. Purwadadi : Rp 3.600.000,-
12	11 Des 2009	- PT.Sasando mengembalikan barang yang dibeli tanggal 9 Desember karena tidak sesuai sebesar Rp 24.000
13	11 Des 2009	- Dibeli secara kredit barang dagang model A59 sebanyak 10 set dari PT. Cordoba sebesar Rp 2.000.000
14	12 Des 2009	- Dikembalikan barang model A59 yang dibeli tanggal 11 Desember dari PT. Cordoba karena rusak sebesar Rp 120.000
15	12 Des 2009	- Dibayar utang deviden kepada pemegang saham sebesar Rp 200.000
16	12 Des 2009	- Diterima dari PT. Lampion untuk pembayaran transaksi tanggal 3 Desember
17	15 Des 2009	- Dikeluarkan secara tunai untuk pembayaran beban-beban umum Rp 231.200
18	15 Des 2009	- Dikembalikan barang model A59 karena rusak kepada PT. Cordoba sebesar Rp 100.000 (transaksi no 11)
19	18 Des 2009	- Diterima pelunasan piutang dari PT. Sasando untuk transaksi tanggal 9 Desember
20	19 Des 2009	- Diterima pembayaran sewa alat-alat dari PT. Alor Star Rp 1.000.000
21	20 Des 2009	- Dijual secara kredit barang elektronik model C313 sebanyak 8 set kepada PT. Arto sebesar Rp 1.960.000 (syarat 2/10, n/30)
22	20 Des 2009	- PT. Arto mengembalikan barang-barang yang telah dibeli tanggal 20 Desember, sebesar Rp 50.000 karena rusak
23	20 Des 2009	- Dijual tunai barang dagang model C313 sebanyak 13 set kepada PT. Kartun sebesar Rp 2.400.000
24	20 Des 2009	- Dibayar sebagian utang kepada PT. Columbia Rp 400.000,-
25	20 Des 2009	- Dibeli secara kredit barang dagang model LY565 dari PT. Cordoba sebesar Rp 1.020.000,-
26	21 Des 2009	- Dibeli barang dagang model L325 secara tunai sebanyak 7 set dari PT. Panasona sebesar Rp 2.660.000,-
27	24 Des 2009	- Diterima pendapatan sewa atas penggunaan jasa test peralatan

		model VW600 Rp 100.000,-
28	25 Des 2009	- Dikirim faktur no.1614 untuk penjualan kredit barang model LY056 kepada PT. Barito sebesar Rp 2.000.000
29	25 Des 2009	- Dikirim Faktur no.1615 untuk penjualan kredit atas barang model WM251 kepada PT. Lampion sebesar Rp 1.080.000,-
30	25 Des 2009	- Dibayar beban penjualan Rp 2.100.000
31	28 Des 2009	- Dibayar beban pengiriman barang Rp 83.600,-
32	28 Des 2009	- Dibeli barang dagang secara kredit dari PT. Alma barang model VM600 sebesar Rp 23.600.000,-
33	28 Des 2009	- Dikirim Faktur no. 1616 kepada PT. Arto untuk penjualan kredit barang model MW251 sebesar Rp 8.200.000,-
34	29 Des 2009	- Dikirim faktur no.1617 untuk penjualan ke PT. Lampion atas barang model LY274 sebesar Rp 2.400.000,-
35	30 Des 2009	- Dikirim Faktur no.1618 ke PT. Fita Jaya untuk penjualan barang model M275 sebesar Rp 3.700.000,- secara kredit
36	30 Des 2009	- Dibeli secara tunai perlengkapan kantor sebesar Rp 100.000,-
37	30 Des 2009	- Dikeluarkan BKK no.714 untuk pembayaran wesel bayar sebesar Rp 2.000.000,- beserta bunga Rp 10.000,-
38	30 Des 2009	- Diterima pengembalian barang model C313 yang dari PT. Lampion sebesar Rp 200.000,- karena cacat

Data-data penyesuaian per 31 Desember 2009 adalah:

- a. Pajak penghasilan untuk bulan Desember ditaksir sebesar Rp 2.000.000,-
- b. Bunga atas wesel bayar yang terhutang berjumlah Rp 90.000,-
- c. Perlengkapan yang terpakai selama satu bulan berjumlah Rp 400.000.
- d. Beban asuransi untuk satu bulan diperhitungkan Rp 10.000,-
- e. Penyusutan gedung untuk bulan ini Rp 160.000,- penyusutan peralatan Rp 20.000,-
- f. Hasil perhitungan fisik atas persediaan barang dagang menunjukkan adanya saldo persediaan sebesar Rp 39.000.000,-

Dari data di atas anda diminta :

1. Membuat jurnal umum, posting, menyusun neraca saldo dan membuat jurnal penyesuaian secara terpisah.
2. Menyusun Neraca lajur 10 kolom
3. Menyusun laporan keuangan dari neraca lajur yang terdiri dari :
 - a. Laporan rugi laba
 - b. Laporan Laba Ditahan
 - c. Neraca akhir tahun 2009

PRAKTIKUM 1 : KODE PERKIRAAN

Dalam menyusun sebuah sistem akuntansi yang terkomputerisasi, Kode perkiraan akuntansi merupakan hal yang sangat penting, karena akan digunakan sebagai **ID** untuk pengolahan data transaksi. Kode perkiraan disusun sedemikian rupa agar sistematis dan dapat menunjukkan kelompok rekening yang ada. Selain itu, dimungkinkan untuk mengembangkan kode rekening di kemudian hari tanpa menggangu susunan kode yang ada sebelumnya. Dalam praktikum ini terdapat tiga tugas mahasiswa yaitu ; 1) Membuat susunan kode perkiraan; 2) memberi nama **range** kode perkiraan; 3) mengganti nama sheet tempat bekerja dengan nama "**KODE**". Uraian masing-masing langkah.

1. Buat susunan kode perkiraan/rekening pada Sheet 1

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Modul 1 PT. Patuh Angen 2007.xls". The table has two columns: "Kode Rek" and "Nama Rekening". The rows are numbered from 1 to 19. The first two rows contain the company name and account chart title. Rows 3 and 4 are empty. Rows 5 through 19 list various account codes with their corresponding descriptions. Row 10 is highlighted in orange. The table is set against a yellow header row. The status bar at the bottom shows file paths like "\KODE\Nrc_Awal\JURNALUMUM\BB\N_SALDO\J_PENY\LAJUR\RUGI_LABA\LDT\NERACA\" and system information like "7:14 AM".

A	B	C	D	E	F	G	H
1 PT. PATUH ANGEN							
2 BAGAN PERKIRAAN AKUNTANSI							
4 Kode Rek	Nama Rekening						
5 111	Kas						
6 121	Piutang Usaha						
7 131	Persediaan barang dagang						
8 141	Asuransi dibayar dimuka						
9 151	Perlengkapan						
10 161	Tanah						
11 171	Gedung						
12 172	Akumulasi penyusutan Gedung						
13 181	Peralatan						
14 182	Akumulasi penyusutan peralatan						
15 211	utang usaha						
16 212	Utang dividen						
17 213	Utang pajak penghasilan						
18 214	Utang bunga						
19 215	Wesel bayar						

Kode perkiraan lengkap sebagai berikut :

PT. PATUH ANGEN KODE PERKIRAAN AKUNTANSI

Kode Rek	Nama Rekening
111	Kas
121	Piutang Usaha
131	Persediaan barang dagang
141	Asuransi dibayar dimuka
151	Perlengkapan
161	Tanah
171	Gedung
172	Akumulasi penyusutan Gedung
181	Peralatan
182	Akumulasi penyusutan peralatan
211	utang usaha
212	Utang dividen
213	Utang pajak penghasilan

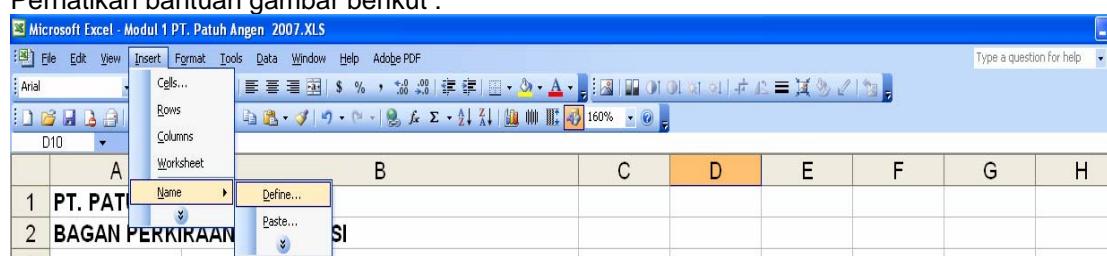
214	Utang bunga
215	Wesel bayar
311	Modal Saham
312	Laba ditahan
410	Ikhtisar rugi-laba
411	Penjualan
412	Retur penjualan & pot harga
450	Pendapatan sewa
511	Pembelian
512	Retur pembelian & pot. Harga
513	Beban angkut pembelian
520	Beban adminitrasi & umum
521	Beban penyusutan gedung
522	Beban penyusutan peralatan
530	Beban penjualan
531	Beban pengiriman barang
540	Pajak penghasilan
541	Beban Perlengkapan
542	Beban Asuransi
550	Beban bunga

2. Memberi nama range kode perkiraan

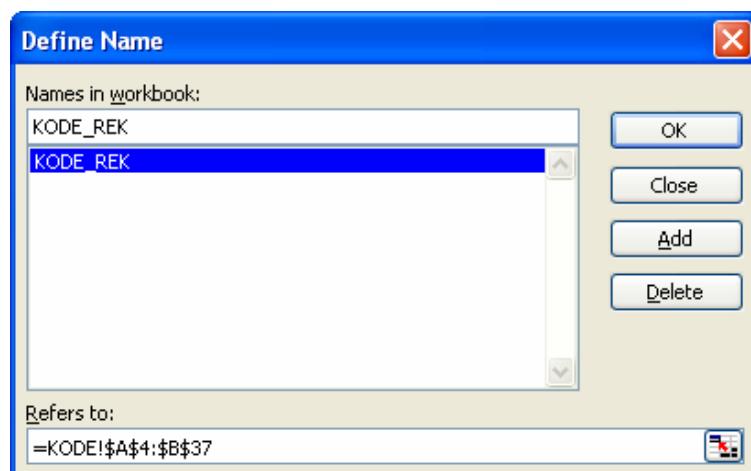
Beri nama range kode perkiraan akuntansi dengan cara :

Sorot range A4:B38, pilih menu **INSERT, NAME, DEFINE** ketik nama **KODE_REK** pada kotak **Name In Workbook** kemudian klik **OK**

Perhatikan bantuan gambar berikut :



Hingga muncul gambar kotak dialog Define Name

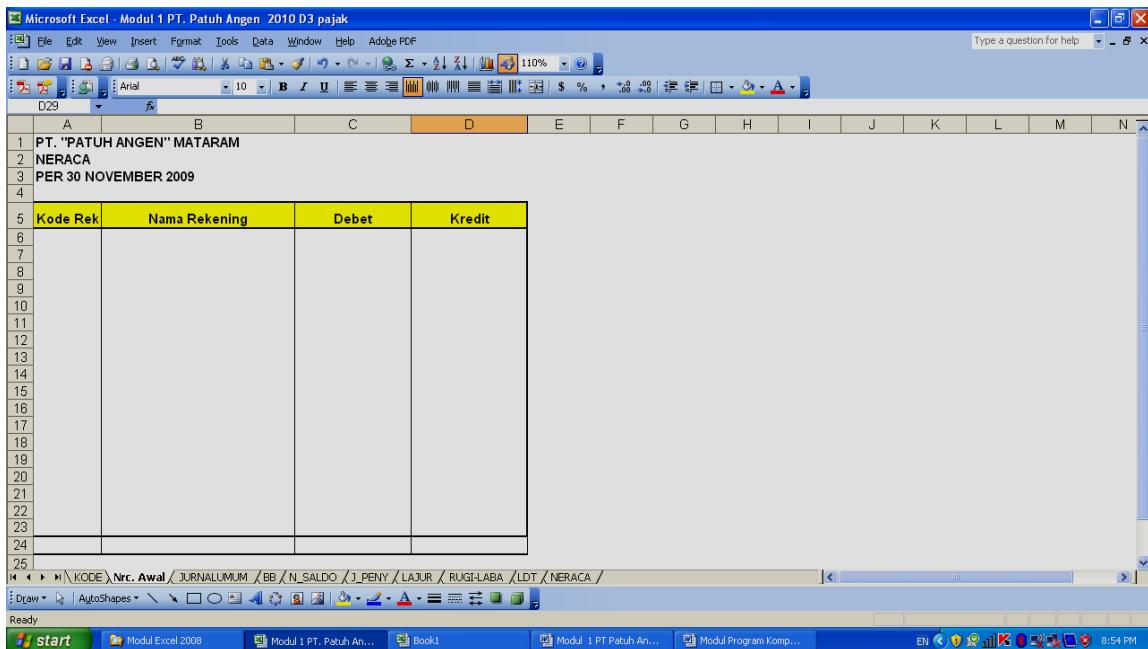


Catatan : Penamaan **RANGE** kode perkiraan akan digunakan sebagai dasar (**ID**) dalam pembuatan rumus untuk memunculkan nama rekening secara otomatis pada jurnal umum, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur, maupun laporan keuangan.

3. Ganti nama Sheet 1 menjadi **KODE** dengan cara memilih menu **FORMAT, SHEET, RENAME** ketik **KODE** kemudian tekan tombol **ENTER**

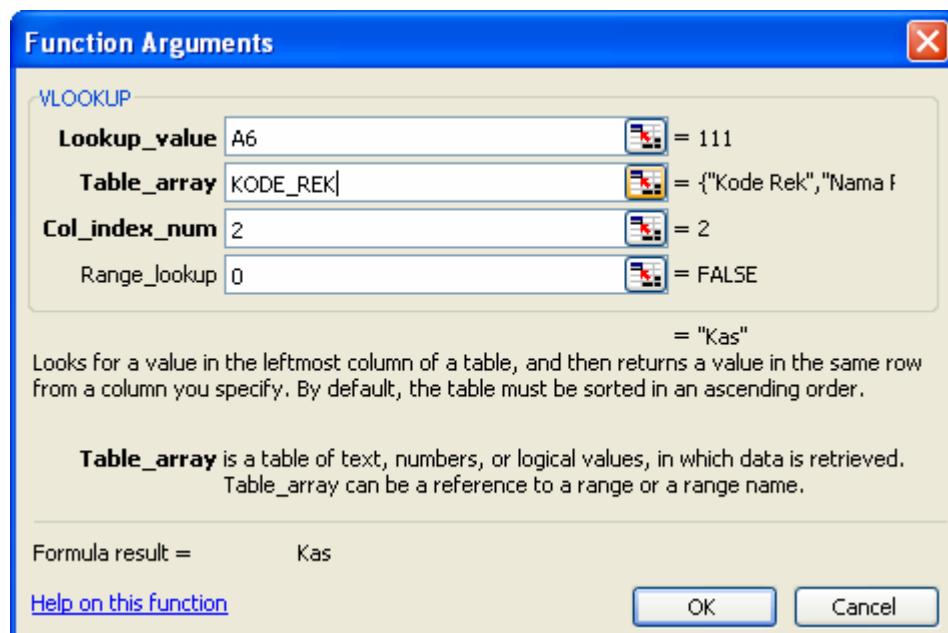
PRAKTIKUM 2 : NERACA AWAL

- Buat format neraca awal per 30 November 2009 pada Sheet 2



- Isi nama rekening secara otomatis dengan rumus
Cell B6 :=VLOOKUP(A6;KODE_REK;2;0)

Contoh tampilan pengisian rumus:



Jika penulisan rumusnya benar maka akan muncul tanda # N/A
Copy rumus ini ke baris paling bawah (sampai baris ke 22)

3. Memasukkan Data Neraca Saldo Per 30 November 2009

- a. Data Neraca saldo per 30 November 2009 sbb :

Kode Rek	Nama Rekening	Debet	Kredit
111	Kas	5,140,000	-
121	Piutang Usaha	5,880,000	-
131	Persediaan barang dagang	23,780,000	-
141	Asuransi dibayar dimuka	160,000	-
151	Perlengkapan	440,000	-
161	Tanah	13,000,000	-
171	Gedung	23,020,000	-
172	Akumulasi penyusutan Gedung	-	2,320,000
181	Peralatan	6,000,000	-
182	Akumulasi penyusutan peralatan	-	2,040,000
211	utang usaha	-	18,880,000
212	Utang dividen	-	300,000
213	Utang pajak penghasilan	-	1,000,000
214	Utang bunga	-	-
215	Wesel bayar	-	20,000,000
311	Modal Saham	-	20,000,000
312	Laba ditahan	-	12,880,000
24	Total :	77,420,000	77,420,000

- b. Jumlahkan total kolom Debet dan Kredit pada baris ke 24 dengan rumus :

Cell C24 : =SUM(C6:C23)
Cell D24 : =SUM(D6:D23)

4. Ganti nama sheet 2 menjadi **Nrc. Awal** dengan cara : pilih menu **FORMAT, SHEET, RENAME** ketik **NRC_AWAL** sebagai pengganti nama Sheet 2, kemudian tekan tombol **ENTER**

Catatan Rekening-rekening yang memiliki saldo di neraca awal akan dimasukkan ke jurnal umum, karena input data untuk pembuatan buku besar dan neraca saldo, dan neraca lajur bersumber dari jurnal umum.

PRAKTIKUM 3 : JURNAL UMUM

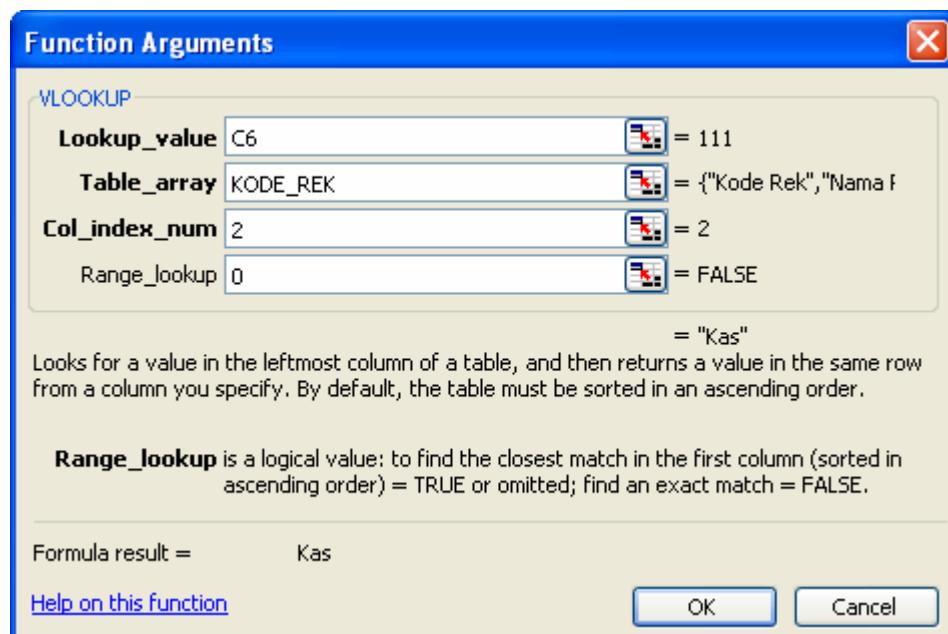
1. Buatlah format jurnal umum pada Sheet 3, Seperti berikut:

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				

2. Ganti nama Sheet 3 menjadi **JURNAL UMUM** dengan cara : pilih menu **FORMAT, SHEET, RENAME** ketik **JURNAL UMUM** kemudian tekan tombol **ENTER**
3. Memunculkan nama rekening secara otomatis pada kolom nama perkiraan
 - a. Isi rumus dengan fungsi VLOOKUP pada Cell B6 sbb:

Pada Cell B6 : =VLOOKUP(C6,KODE_REK,2,0)

Tampilan gambar saat memasukkan rumus :



Jika penulisan rumusnya benar maka akan muncul tanda #N/A

- b. Copy rumus tersebut sejumlah baris yang dibutuhkan. Dalam contoh ini, copy sampai baris ke 106.
4. Isi jurnal umum dengan ketentuan sbb:
 - a. Isi kolom tanggal sesuai dengan tanggal transaksi
 - b. Isi kolom kode Rekening sesuai dengan jurnal transaksi
 - c. Neraca per 30 November 2009 dimasukkan kedalam jurnal umum bulan Desember 2009 (mulai dari baris yang paling atas) dan dianggap sebagai saldo awal.
 - d. Isilah semua transaksi yang ada kedalam jurnal umum sesuai dengan naskah soal
 5. Pada baris terakhir, jumlahkan total kolom **DEBET** dan **KREDIT** pada jurnal umum untuk memastikan jumlah debit dan kreditnya telah seimbang. Penjumlahan dilakukan setelah semua jurnal umum dimasukkan.
 Cell D108 : =SUM(D6:D107)
 Cell E108 : =SUM(E6:E107)

Transaksi yang akan dimasukkan kedalam format jurnal umum sbb:

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
1-Dec-09	Kas	111	5,140,000	-
1-Dec-09	Piutang Usaha	121	5,880,000	-
1-Dec-09	Persediaan barang dagang	131	23,780,000	-
1-Dec-09	Asuransi dibayar dimuka	141	160,000	-
1-Dec-09	Perlengkapan	151	440,000	-
1-Dec-09	Tanah	161	13,000,000	-
1-Dec-09	Gedung	171	23,020,000	-
1-Dec-09	Akumulasi penyusutan Gedung	172	-	2,320,000
1-Dec-09	Peralatan	181	6,000,000	-
1-Dec-09	Akumulasi penyusutan peralatan	182	-	2,040,000
1-Dec-09	utang usaha	211	-	18,880,000
1-Dec-09	Utang dividen	212	-	300,000
1-Dec-09	Utang pajak penghasilan	213	-	1,000,000
1-Dec-09	Utang bunga	214	-	-
1-Dec-09	Wesel bayar	215	-	20,000,000
1-Dec-09	Modal Saham	311	-	20,000,000
1-Dec-09	Laba ditahan	312	-	12,880,000
1-Dec-09	Pembelian	511	1,230,000	
1-Dec-09	utang usaha	211		1,230,000
1-Dec-09	Beban angkut pembelian	513	60,000	
1-Dec-09	Kas	111		60,000
3-Dec-09	Kas	111	548,800	
3-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	11,200	
3-Dec-09	Piutang Usaha	121		560,000
3-Dec-09	utang usaha	211	20,000	
3-Dec-09	Retur pembelian & pot. Harga	512		20,000
3-Dec-09	Piutang Usaha	121	1,220,000	
3-Dec-09	Penjualan	411		1,220,000
4-Dec-09	Kas	111	3,600,000	
4-Dec-09	Penjualan	411		3,600,000
5-Dec-09	Kas	111	3,547,600	
5-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	72,400	
5-Dec-09	Piutang Usaha	121		3,620,000
5-Dec-09	utang usaha	211	3,420,000	

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
5-Dec-09	Kas	111		3,420,000
6-Dec-09	Pembelian	511	2,000,000	
6-Dec-09	Kas	111		2,000,000
9-Dec-09	Piutang Usaha	121	800,000	
9-Dec-09	Penjualan	411		800,000
10-Dec-09	utang usaha	211	1,210,000	
10-Dec-09	Retur pembelian & pot. Harga	512		24,200
10-Dec-09	Kas	111		1,185,800
10-Dec-09	Kas	111	12,000,000	
10-Dec-09	Modal Saham	311		12,000,000
11-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	24,000	
11-Dec-09	Piutang Usaha	121		24,000
11-Dec-09	Pembelian	511	2,000,000	
11-Dec-09	utang usaha	211		2,000,000
12-Dec-09	utang usaha	211	120,000	
12-Dec-09	Retur pembelian & pot. Harga	512		120,000
12-Dec-09	Utang dividen	212	200,000	
12-Dec-09	Kas	111		200,000
12-Dec-09	Kas	111	1,195,600	
12-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	24,400	
12-Dec-09	Piutang Usaha	121		1,220,000
15-Dec-09	Beban adminitrasi & umum	520	231,200	
15-Dec-09	Kas	111		231,200
15-Dec-09	utang usaha	211	100,000	
15-Dec-09	Retur pembelian & pot. Harga	512		100,000
18-Dec-09	Kas	111	760,480	
18-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	15,520	
18-Dec-09	Piutang Usaha	121		776,000
19-Dec-09	Kas	111	1,000,000	
19-Dec-09	Pendapatan sewa	450		1,000,000
20-Dec-09	Piutang Usaha	121	1,960,000	
20-Dec-09	Penjualan	411		1,960,000
20-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	50,000	
20-Dec-09	Piutang Usaha	121		50,000
20-Dec-09	Kas	111	2,400,000	
20-Dec-09	Penjualan	411		2,400,000
20-Dec-09	utang usaha	211	400,000	
20-Dec-09	Kas	111		400,000
20-Dec-09	Pembelian	511	1,020,000	
20-Dec-09	utang usaha	211		1,020,000
21-Dec-09	Pembelian	511	2,660,000	
21-Dec-09	Kas	111		2,660,000
24-Dec-09	Kas	111	100,000	
24-Dec-09	Pendapatan sewa	450		100,000
25-Dec-09	Piutang Usaha	121	2,000,000	
25-Dec-09	Penjualan	411		2,000,000
25-Dec-09	Piutang Usaha	121	1,080,000	
25-Dec-09	Penjualan	411		1,080,000

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
25-Dec-09	Beban penjualan	530	2,100,000	
25-Dec-09	Kas	111		2,100,000
28-Dec-09	Beban pengiriman barang	531	83,600	
28-Dec-09	Kas	111		83,600
28-Dec-09	Pembelian	511	23,600,000	
28-Dec-09	utang usaha	211		23,600,000
28-Dec-09	Piutang Usaha	121	8,200,000	
28-Dec-09	Penjualan	411		8,200,000
30-Dec-09	Piutang Usaha	121	2,400,000	
30-Dec-09	Penjualan	411		2,400,000
30-Dec-09	Piutang Usaha	121	3,700,000	
30-Dec-09	Penjualan	411		3,700,000
30-Dec-09	Perlengkapan	151	100,000	
30-Dec-09	Kas	111		100,000
30-Dec-09	Wesel bayar	215	2,000,000	
30-Dec-09	Beban bunga	550	10,000	
30-Dec-09	Kas	111		2,010,000
30-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	200,000	
30-Dec-09	Piutang Usaha	121		200,000

PRAKTIKUM 4 : MEMBERI NAMA RANGE PADA JURNAL UMUM

Data pada jurnal akan dijadikan sebagai sumber data dalam pembuatan buku besar, neraca saldo dan neraca lajur. Untuk lebih memudahkan pengambilan data dari Jurnal Umum, terlebih dahulu berikan nama range jurnal umum dengan cara :

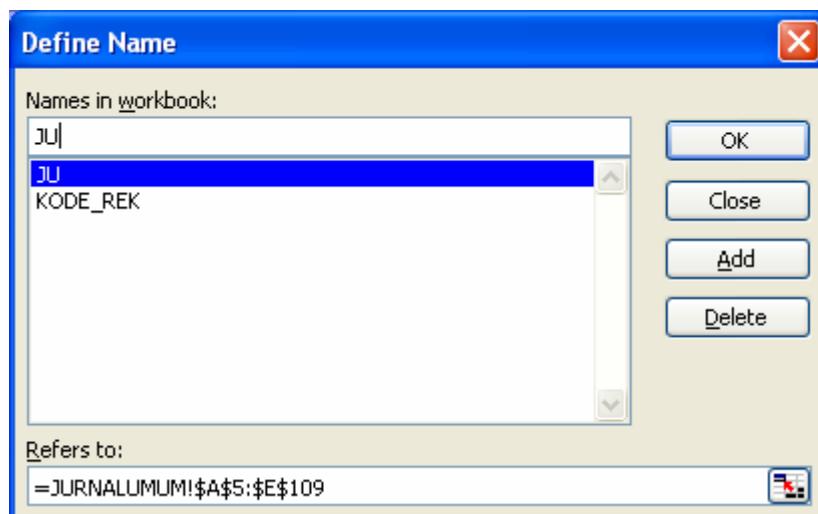
1. Sorot Jurnal Umum dimulai dari kolom tanggal sampai baris terakhir (Jumlah akhir tidak ikut disorot),
2. Pilih Menu **INSERT, NAME, DEFINE** ketik “**JU**” kemudian pilih **Add** kemudian klik **OK**

Contoh tampilan saat menyorot

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Modul 1 PT. Patuh Angen 2010 D3 pajak". The table has columns labeled "Tgl", "Nama Perkiraan", "Kode", "Debet", and "Kredit". The data starts with header rows 1 through 4, followed by transaction rows 5 through 18. Row 18 is the total row. The table is defined with a name "JU" in the formula bar.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	PT. " PATUH ANGEN "								
2	JURNAL UMUM								
3	BULAN : DESEMBER 2009								
4									
5	Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit				
6	1-Dec-09	Kas	111	5,140,000	-				
7	1-Dec-09	Piutang Usaha	121	5,880,000	-				
8	1-Dec-09	Persediaan barang dagang	131	23,780,000	-				
9	1-Dec-09	Asuransi dibayar dimuka	141	160,000	-				
10	1-Dec-09	Perlengkapan	151	440,000	-				
11	1-Dec-09	Tanah	161	13,000,000	-				
12	1-Dec-09	Gedung	171	23,020,000	-				
13	1-Dec-09	Akumulasi penyusutan Gedung	172	-	2,320,000				
14	1-Dec-09	Peralatan	181	6,000,000	-				
15	1-Dec-09	Akumulasi penyusutan peralatan	182	-	2,040,000				
16	1-Dec-09	utang usaha	211	-	18,880,000				
17	1-Dec-09	Utang dividen	212	-	300,000				
18	1-Dec-09	Utang pajak penghasilan	213	-	1,000,000				

Contoh tampilan pemberian nama melalui **Define Name**



Catatan : Range Jurnal Umum yang sudah diberi nama, terdiri dari lima kolom. Kolom 1 berisi tanggal, kolom 2 nama perkiraan, kolom 3 kode rekening, kolom 4 Debet dan kolom 5 Kredit. Nomor kolom tersebut perlu diingat, terutama pada saat membuat neraca saldo dan neraca lajur menggunakan fungsi DSUM.

PRAKTIKUM 5 : POSTING/BUKU BESAR

Buku besar digunakan untuk mengelompokkan transaksi-transaksi yang sejenis. Langkah dalam membuat buku besar adalah :

1. Copy jurnal umum ke sheet 4 dengan cara : Blok semua jurnal umum dengan (**Ctrc + A**) pilih menu **EDIT, COPY**, buka sheet baru (*Pilih menu INSERT, WORKSHEET*) sebagai tempat memunculkan hasil copy , pilih **PASTE**
2. Ganti nama SHEET 4 menjadi “**BB**” dengan cara : Pilih menu **FORMAT, SHEET, RENAME**, ketik **“BB”**
3. Ganti juga nama tabel “**JURNAL UMUM**” pada baris ke – 2 menjadi **BUKU BESAR**. Perhatikan tanda lingkaran pada bantuan gambar di bawah.
4. Hapus Jumlah Total Debet dan Kredit yang ada pada baris paling bawah (baris ke – 108) karena tidak termasuk data yang akan di posting ke buku besar
5. Urutkan data yang akan diposting memakai Data Sort dengan cara : Sorot semua data dimulai dari kolom Tanggal, pilih menu **DATA, SORT** setelah itu akan muncul kotak dialog **SORT** pada lembar kerja. Isi tawaran yang ada sebagai berikut :

Sort By	KODE	Ascending
Then By	TANGGAL	Ascending

Klik OK

Contoh tampilan pada saat menyorot :

	A	B	C	D	E	F	G
1	PT. "PATUH ANGEN"						
2	BUKU BESAR						
3	BULAN - DESEMBER 2009						
4							
5	Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit		
6	1-Dec-09	Kas	111	5,140,000	-		
7	1-Dec-09	Piutang Usaha	121	5,880,000	-		
8	1-Dec-09	Persediaan barang dagang	131	23,780,000	-		
9	1-Dec-09	Asuransi dibayar dimuka	141	160,000	-		
10	1-Dec-09	Perlengkapan	151	440,000	-		
11	1-Dec-09	Tanah	161	13,000,000	-		
12	1-Dec-09	Gedung	171	23,020,000	-		
13	1-Dec-09	Akumulasi penyusutan Gedung	172	-	2,320,000		
14	1-Dec-09	Peralatan	181	6,000,000	-		
15	1-Dec-09	Akumulasi penyusutan peralatan	182	-	2,040,000		
16	1-Dec-09	utang usaha	211	-	18,880,000		
17	1-Dec-09	Utang dividen	212	-	300,000		
18	1-Dec-09	Utang pajak penghasilan	213	-	1,000,000		
19	1-Dec-09	Utang bunga	214	-	-		
20	1-Dec-09	Wesel bayar	215	-	20,000,000		
21	1-Dec-09	Modal Saham	311	-	20,000,000		
22	1-Dec-09	Laba ditahan	312	-	12,880,000		
23	1-Dec-09	Pembelian	511	1,230,000	-		
24	1-Dec-09	utang usaha	211	-	1,230,000		
25	1-Dec-09	Beban angkut pembelian	513	60,000	-		
26	1-Dec-09	Kas	111	-	60,000		
27	3-Dec-09	Kas	111	548,800	-		
28	3-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	11,200	-		

Pilih menu **DATA, SORT**

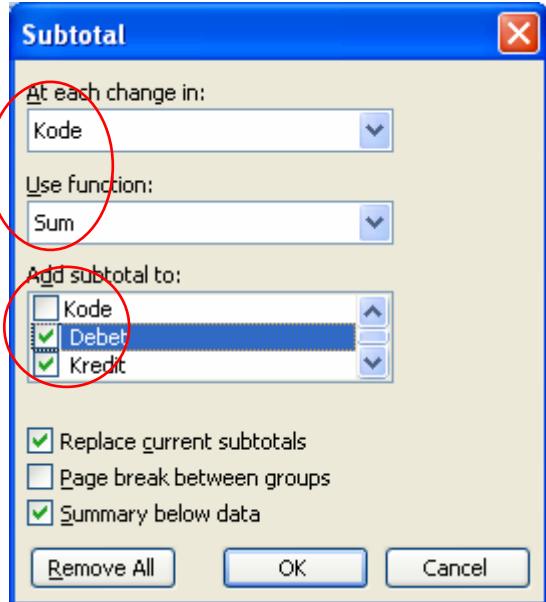
Isi kotak dialog **Sort** sebagai seperti gambar, kemudian pilih **OK**



Contoh tampilan hasil setelah dilakukan pengurutan data menggunakan **Sort** :

A	B	C	D	E	F	G
1	PT. "PATUH ANGEN "					
2	BUKU BESAR					
3	BULAN : DESEMBER 2009					
4						
5	Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit	
6	1-Dec-09	Kas	111	5,140,000	-	
7	1-Dec-09	Kas	111		60,000	
8	3-Dec-09	Kas	111	548,800		
9	4-Dec-09	Kas	111	3,600,000		
10	5-Dec-09	Kas	111	3,547,600		
11	5-Dec-09	Kas	111		3,420,000	
12	6-Dec-09	Kas	111		2,000,000	
13	10-Dec-09	Kas	111		1,185,800	
14	10-Dec-09	Kas	111	12,000,000		
15	12-Dec-09	Kas	111		200,000	
16	12-Dec-09	Kas	111	1,195,600		
17	15-Dec-09	Kas	111		231,200	
18	18-Dec-09	Kas	111	760,480		
19	19-Dec-09	Kas	111	1,000,000		
20	20-Dec-09	Kas	111	2,400,000		
21	20-Dec-09	Kas	111		400,000	
22	21-Dec-09	Kas	111		2,660,000	
23	24-Dec-09	Kas	111	100,000		
24	25-Dec-09	Kas	111		2,100,000	
25	26-Dec-09	Kas	111		83,600	
26	30-Dec-09	Kas	111		100,000	
27	30-Dec-09	Kas	111		2,010,000	
28	1-Dec-09	Piutang Usaha	121	5,880,000	-	

6. Masih dalam keadaan terblok pilih menu **DATA, SUBTOTALS**, isi kotak dialog sbb :



7. Pilih OK

Contoh hasil tampilan setelah dilakukan SubTotals

	Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
6	1-Dec-09	Kas	111	5,140,000	-
7	1-Dec-09	Kas	111		60,000
8	3-Dec-09	Kas	111	548,800	
9	4-Dec-09	Kas	111	3,600,000	
10	5-Dec-09	Kas	111	3,547,600	
11	5-Dec-09	Kas	111		3,420,000
12	6-Dec-09	Kas	111		2,000,000
13	10-Dec-09	Kas	111		1,185,800
14	10-Dec-09	Kas	111	12,000,000	
15	12-Dec-09	Kas	111		200,000
16	12-Dec-09	Kas	111	1,195,600	
17	15-Dec-09	Kas	111		231,200
18	18-Dec-09	Kas	111	760,480	
19	19-Dec-09	Kas	111	1,000,000	
20	20-Dec-09	Kas	111	2,400,000	
21	20-Dec-09	Kas	111		400,000
22	21-Dec-09	Kas	111		2,860,000
23	24-Dec-09	Kas	111	100,000	
24	25-Dec-09	Kas	111		2,100,000
25	28-Dec-09	Kas	111		83,600
26	30-Dec-09	Kas	111		100,000
27	30-Dec-09	Kas	111		2,010,000
28		111 To		30,292,480	14,450,600
29	1-Dec-09	Piutang Usaha	121	5,880,000	
30	3-Dec-09	Piutang Usaha	121		560,000
31	3-Dec-09	Piutang Usaha	121	1,220,000	

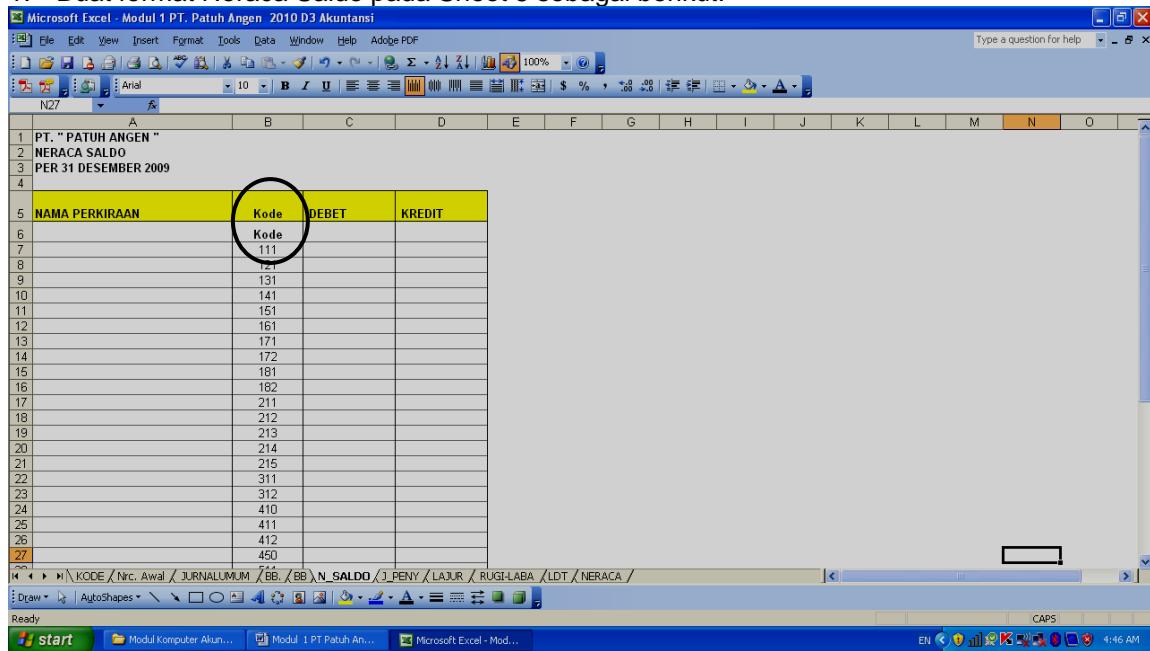
Bagian atas yang dilingkari menunjukkan level data. Untuk melihat berapa jumlah sub total kolom debit dan kredit masing-masing rekening dapat dilakukan dengan memilih level 2. Level 1 digunakan untuk melihat Grand Total (total keseluruhan) kolom debit dan kredit, sedangkan level tiga digunakan untuk menampilkan sub total, grand total, beserta seluruh rincian datanya.

PRAKTIKUM 6 : NERACA SALDO

Neraca Saldo merupakan proses pengikhtisaran saldo perkiraan Harta, Utang, Modal, Pendapatan dan Biaya pada periode tertentu. Pembuatan neraca saldo biasanya dilakukan pada akhir bulan, akhir semester atau akhir tahun. Sumber data yang digunakan dalam menyusun neraca saldo berasal dari jurnal umum. Perlu diingat, bahwa range jurnal umum sebelumnya telah diberi nama “ JU ” pada praktikum sebelumnya. Nama tersebut akan digunakan untuk menjumlahkan total debet dan kredit per masing-masing pos yang ada.

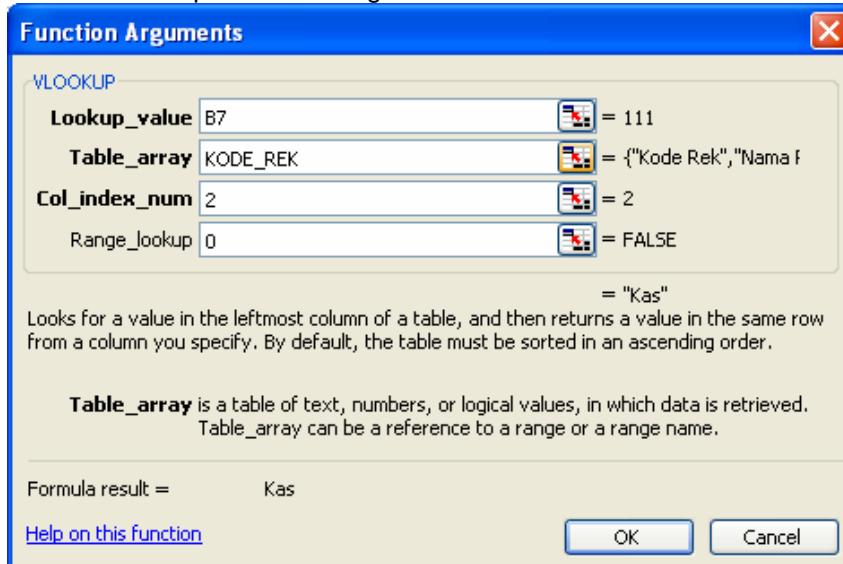
Langkah untuk menyusun Neraca Saldo adalah sebagai berikut :

- Buat format Neraca Saldo pada Sheet 5 sebagai berikut:

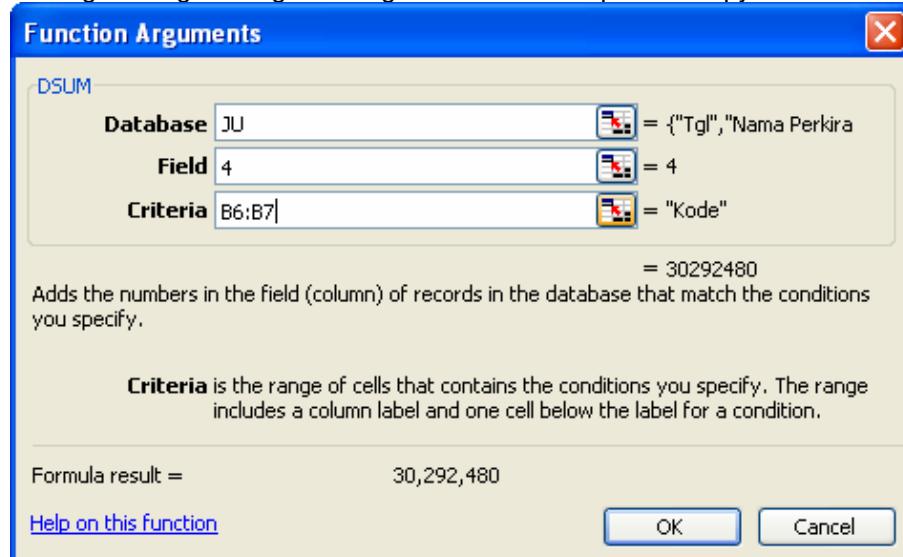


A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
1 PT. "PATUH ANGEN "														
2 NERACA SALDO														
3 PER 31 DESEMBER 2009														
4														
5 NAMA PERKIRAAN	Kode	DEBET	KREDIT											
6	Kode													
7	111													
8	121													
9	131													
10	141													
11	151													
12	161													
13	171													
14	172													
15	181													
16	182													
17	211													
18	212													
19	213													
20	214													
21	215													
22	311													
23	312													
24	410													
25	411													
26	412													
27	450													

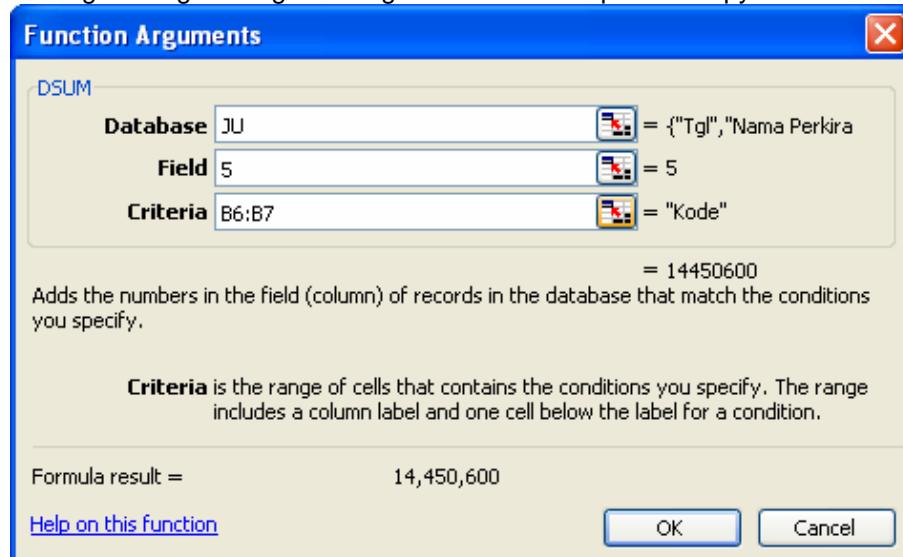
- Isi kolom kode dengan semua kode rekening yang ada
- Isi Cell berikut dengan rumus :
 - Cell A7 : =VLOOKUP(B7;KODE_REK;2;0). Rumus ini digunakan untuk memunculkan nama rekening secara otomatis berdasarkan kode rekeningnya. Copy rumus ini kebawah Contoh tampilan saat mengisi rumus:



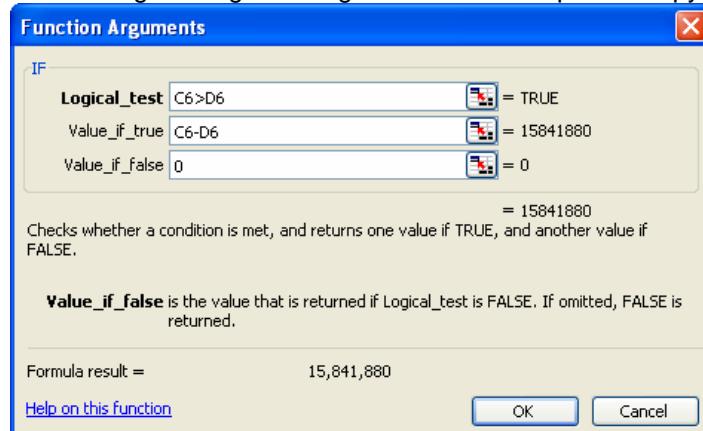
- b. Cell C6 : =DSUM(JU;4;B6:B7). Rumus ini digunakan untuk mencari total kolom DEBET masing-masing rekening. Rumus ini tidak perlu di copy ke bawah.



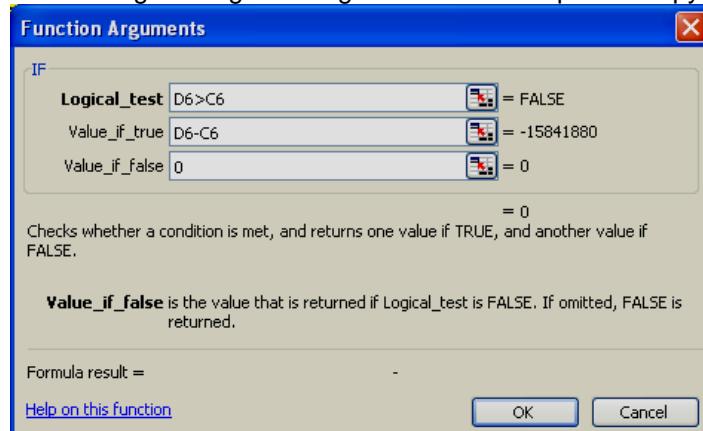
- c. Cell D6 : =DSUM(JU;5;B6:B7). Rumus ini digunakan untuk mencari total kolom KREDIT masing-masing rekening. Rumus ini tidak perlu di copy ke bawah.



- d. Cell C7 : =IF(C6>D6;C6-D6;0). Rumus ini digunakan untuk menentukan saldo Debet dari masing-masing rekening. Rumus ini tidak perlu dicopy.



- e. Cell D7 : =IF(D6>C6;D6-C6;0). Rumus ini digunakan untuk menentukan saldo Kredit dari masing-masing rekening. Rumus ini tidak perlu dicopy.



Contoh tampilan hasil langkah 3a sampai 3 e

NAMA PERKIRAAN	Kode	DEBET	KREDIT
		30,292,480	14,450,600
Kas	111	15,841,880	-
Piutang Usaha	121		
Persediaan barang dagang	131		
Asuransi dibayar dimuka	141		
Perlengkapan	151		
Tanah	161		
Gedung	171		
Akumulasi penyusutan Gedung	172		
Peralatan	181		
Akumulasi penyusutan peralatan	182		
Utang usaha	211		
Utang dividen	212		
Utang pajak penghasilan	213		
Utang bunga	214		
Wajib bayar	215		

4. Memunculkan saldo Debet atau Kredit secara otomatis untuk semua rekening.
Sort Range B7:D38 sebagai berikut

NAMA PERKIRAAN	Kode	DEBET	KREDIT
	Kode	30,292,480	14,450,600
1 Kas	111	15,841,880	-
8 Piutang Usaha	121	20,790,000	-
9 Persediaan barang dagang	131	23,780,000	-
10 Asuransi dibayar dimuka	141	160,000	-
11 Perlengkapan	151	540,000	-
12 Tanah	161	13,000,000	-
13 Gedung	171	23,020,000	-
14 Akumulasi penyusutan Gedung	172	-	2,320,000
15 Peralatan	181	6,000,000	-
16 Akumulasi penyusutan peralatan	182	-	2,040,000
17 Utang usaha	211	-	41,480,000
18 Utang dividen	212	-	100,000
19 Utang pajak penghasilan	213	-	1,000,000
20 Utang bunga	214	-	-
21 Vocal bavar	215	-	-

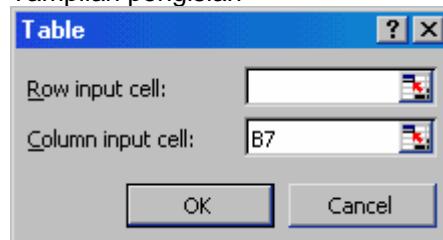
Pilih Menu **DATA, TABLE**, isi kotak dialog table yang muncul sebagai berikut:

Row Input Cell : Dikosongkan

Column Input Cell : B7

Pilih **OK**

Tampilan pengisian



5. Pada Baris ke - 39, Jumlahkan total kolom Debet dan Kredit menggunakan fungsi **SUM** untuk memastikan jumlah debit dan kreditnya telah seimbang.

Cell C39 : =SUM(C7:C38)

Cell D39 : =SUM(D7:D38)

Catatan : Baris ke - 6 tidak ikut dijumlahkan karena bukan merupakan saldo rekening. Jumlah tersebut sifatnya sebagai bantuan saja untuk menentukan saldo debit dan kredit mulai baris ke - 7. Pada saat mencetak hasilnya ke printer, baris ke - 6 ini sebaiknya disembunyikan (hide) terlebih dahulu sehingga tidak ikut tercetak.

Contoh tampilan hasil neraca saldo sbb:

	A	B	C	D
5	NAMA PERKIRAAN	Kode	DEBET	KREDIT
6		Kode	30,292,480	14,450,600
7	Kas	111	15,841,880	-
8	Piutang Usaha	121	20,790,000	-
9	Persediaan barang dagang	131	23,780,000	-
10	Asuransi dibayar dimuka	141	160,000	-
11	Perlengkapan	151	540,000	-
12	Tanah	161	13,000,000	-
13	Gedung	171	23,020,000	-
14	Akumulasi penyusutan Gedung	172	-	2,320,000
15	Peralatan	181	6,000,000	-
16	Akumulasi penyusutan peralatan	182	-	2,040,000
17	utang usaha	211	-	41,460,000
18	Utang dividen	212	-	100,000
19	Utang pajak penghasilan	213	-	1,000,000
20	Utang bunga	214	-	-
21	Wesel bayar	215	-	18,000,000
22	Modal Saham	311	-	32,000,000
23	Laba ditahan	312	-	12,880,000
24	Ikhtisar rugi-laba	410	-	-
25	Penjualan	411	-	27,360,000
26	Retur penjualan & pot harga	412	397,520	-
27	Pendapatan sewa	450	-	1,100,000
28	Pembelian	511	32,510,000	-
29	Retur pembelian & pot. Harga	512	-	264,200
30	Beban angkut pembelian	513	60,000	-
31	Beban administrasi & umum	520	231,200	-
32	Beban penyusutan gedung	521	-	-
33	Beban penyusutan peralatan	522	-	-
34	Beban penjualan	530	2,100,000	-
35	Beban pengiriman barang	531	83,600	-
36	Pajak penghasilan	540	-	-
37	Beban bunga	550	10,000	-
38				
39	JUMLAH		138,524,200	138,524,200

PRAKTIKUM 7: JURNAL PENYESUAIAN

- Sebelum anda menyusun Neraca lajur buatlah jurnal penyesuaian pada sheet tersendiri seperti Format Jurnal Umum sebagai berikut :

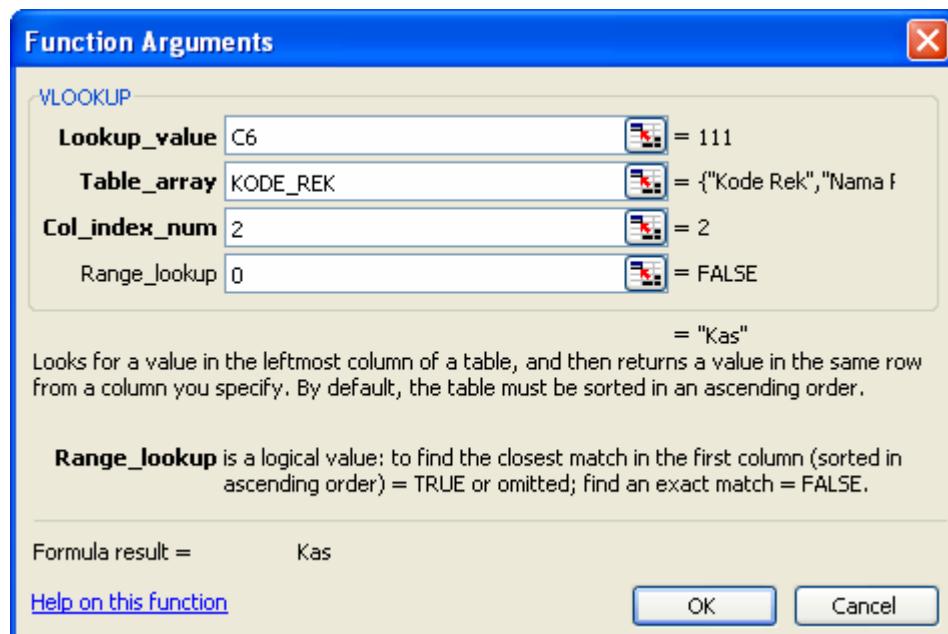
The screenshot shows a Microsoft Excel window with the title bar 'Microsoft Excel - Modul 1 PT. Patuh Angen 2010 D3 Akuntansi'. The sheet is titled 'JURNAL PENYESUAIAN'. It contains a table with the following structure:

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				

- Ganti nama Sheetnya menjadi **J_PENY** dengan cara : pilih menu **FORMAT, SHEET, RENAME** ketik **J_PENY** kemudian tekan tombol **ENTER**
- Memunculkan nama rekening secara otomatis pada kolom nama perkiraan
 - Isi rumus dengan fungsi VLOOKUP pada Cell B6 sbb:

Pada Cell B6 : =VLOOKUP(C6,KODE_REK,2,0)

Tampilan gambar saat memasukkan rumus :



Jika penulisan rumusnya benar maka akan muncul tanda #N/A

- b. Copy rumus tersebut sejumlah baris yang dibutuhkan. Dalam contoh ini, copy sampai baris ke 21.
6. Isi jurnal penyesuaian dengan ketentuan sbb:
 - a. Isi kolom tanggal sesuai dengan tanggal transaksi
 - b. Isi kolom kode rekening sesuai dengan jurnal transaksi
 - c. Isilah semua transaksi penyesuaian yang ada kedalam jurnal penyesuaian sesuai dengan naskah soal
7. Pada baris terakhir, jumlahkan total kolom **DEBET** dan **KREDIT** pada jurnal penyesuaian untuk memastikan jumlah debit dan kreditnya telah seimbang. Penjumlahan dilakukan setelah semua jurnal penyesuaian dimasukkan

Transaksi yang akan dimasukkan kedalam jurnal penyesuaian sbb:

PT. " PATUH ANGEN "
JURNAL PENYESUAIAN
BULAN : DESEMBER 2009

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
31-Dec-09	Pajak penghasilan	540	2,000,000	
31-Dec-09	Utang pajak penghasilan	213		2,000,000
31-Dec-09	Beban bunga	550	90,000	
31-Dec-09	Utang bunga	214		90,000
31-Dec-09	Beban Perlengkapan	541	400,000	
31-Dec-09	Perlengkapan	151		400,000
31-Dec-09	Beban Asuransi	542	10,000	
31-Dec-09	Asuransi dibayar dimuka	141		10,000
31-Dec-09	Beban penyusutan gedung	521	160,000	
31-Dec-09	Akumulasi penyusutan Gedung	172		160,000
31-Dec-09	Beban penyusutan peralatan	522	20,000	
31-Dec-09	Akumulasi penyusutan peralatan	182		20,000
31-Dec-09	Ikhtisar rugi-laba	410	23,780,000	
31-Dec-09	Persediaan barang dagang	131		23,780,000
31-Dec-09	Persediaan barang dagang	131	39,000,000	
31-Dec-09	Ikhtisar rugi-laba	410		39,000,000
	JUMLAH		65,460,000	65,460,000

4. Beri nama Area Jurnal penyesuaian dengan menyorot range A5:E22 (Jumlah tidak ikut disorot) kemudian pilih menu **INSERT, NAME, DEFINE** ketik "**JP**"

Perhatikan contoh tampilan gambar berikut :

Contoh tampilan saat menyorot :

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Modul 1 PT. Patuh Angen 2010 D3 Akuntansi". The data is organized into two main sections: header information and a journal table.

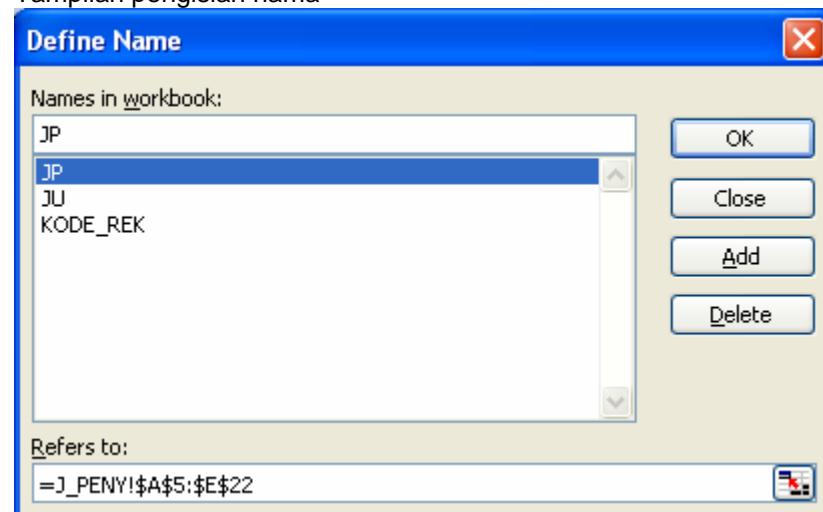
Header Information:

- Row 1: PT. " PATUH ANGEN "
- Row 2: JURNAL PENYESUAIAN
- Row 3: BULAN : DESEMBER 2009
- Row 4: (empty)

Journal Table:

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
31-Dec-09	Pajak penghasilan	540	2,000,000	
31-Dec-09	Utang pajak penghasilan	213		2,000,000
31-Dec-09	Beban bunga	550	90,000	
31-Dec-09	Utang bunga	214		90,000
31-Dec-09	Beban Perlengkapan	541	400,000	
31-Dec-09	Perlengkapan	151		400,000
31-Dec-09	Beban Asuransi	542	10,000	
31-Dec-09	Asuransi dibayar dimuka	141		10,000
31-Dec-09	Beban penyusutan gedung	521	160,000	
31-Dec-09	Akumulasi penyusutan Gedung	172		160,000
31-Dec-09	Beban penyusutan peralatan	522	20,000	
31-Dec-09	Akumulasi penyusutan peralatan	182		20,000

Tampilan pengisian nama



PRAKTIKUM 8: NERACA LAJUR

Neraca lajur merupakan konsep untuk menyusun Laporan Keuangan yang biasanya disusun pada akhir bulan, akhir semester atau akhir tahun. Sumber data neraca lajur berasal dari jurnal umum dan jurnal penyesuaian.

Langkah dalam menyusun Neraca Lajur :

1. Buat format neraca lajur pada sheet baru sebagai berikut :

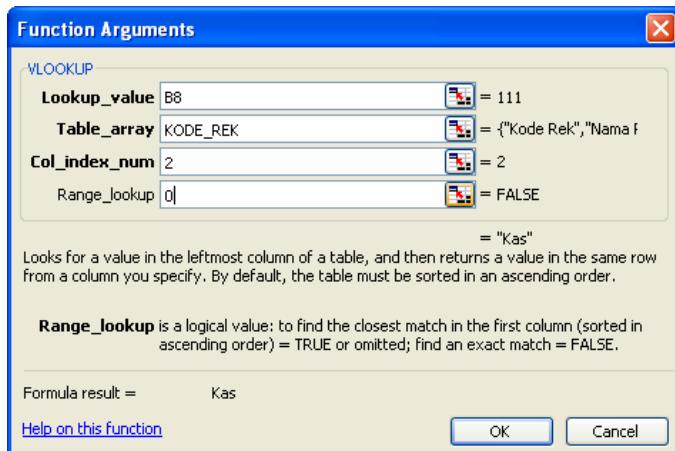
The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Microsoft Excel - Modul 1 PT. Patuh Angen 2010 D3 Akuntansi". The spreadsheet is set up for a balance sheet (Neraca Lajur) for PT. "PATUH ANGEN" as of December 31, 2009. The columns represent the structure of the balance sheet:

NAMA PERKIRAAN	KODE	NERACA SALDO	KODE	PENYESUAIAN		NSSP		RUGI/LABA		NERACA	
	KODE	DEBET	KREDIT	KODE	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	
111			111								
121			121								
131			131								
141			141								
151			151								
161			161								
171			171								
172			172								
181			181								
182			182								
211			211								
212			212								
213			213								
214			214								
215			215								
311			311								
312			312								
410			410								
411			411								
412			412								
450			450								

Untuk mempermudah pengertian arti rumus, terlebih dahulu diberikan keterangan sebagai berikut:

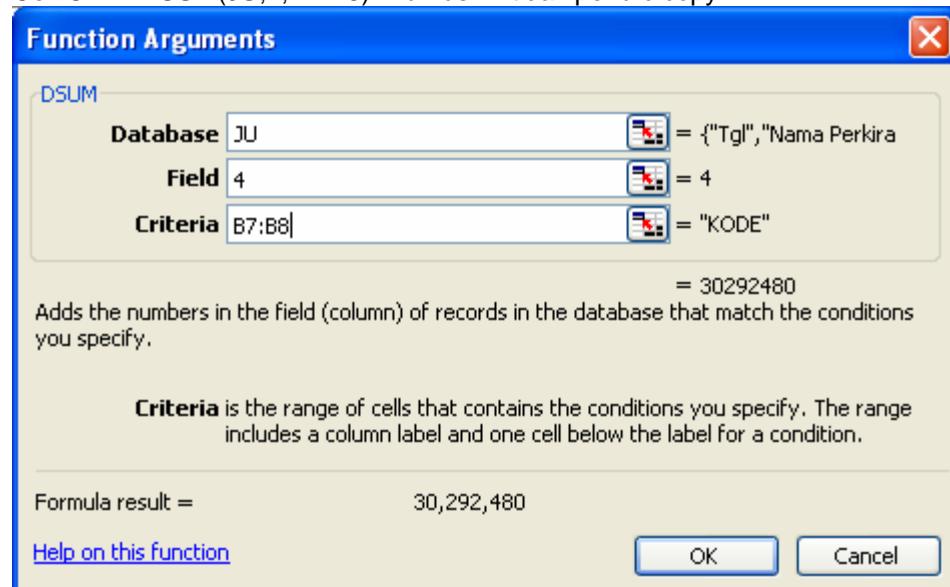
JP	: Jurnal Penyesuaian
DNS	: Debet Neraca Saldo
KNS	: Kredit Neraca Saldo
DJP	: Debet Jurnal Penyesuaian
KJP	: Kredit Jurnal Penyesuaian
DNSP	: Debet Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
KNSSP	: Kredit Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

2. Isi rumus pada Cell A8 : =VLOOKUP(B8;KODE_REK;2;0). Rumus ini digunakan untuk memunculkan nama rekening secara otomatis. Copy rumus ini sejumlah baris yang dibutuhkan.

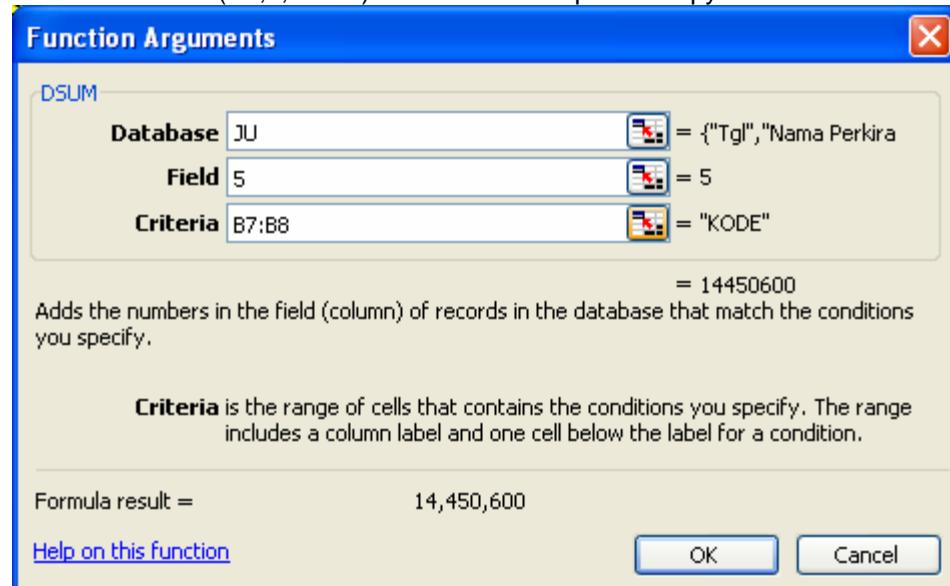


3. Isi kolom Neraca Saldo dengan rumus :

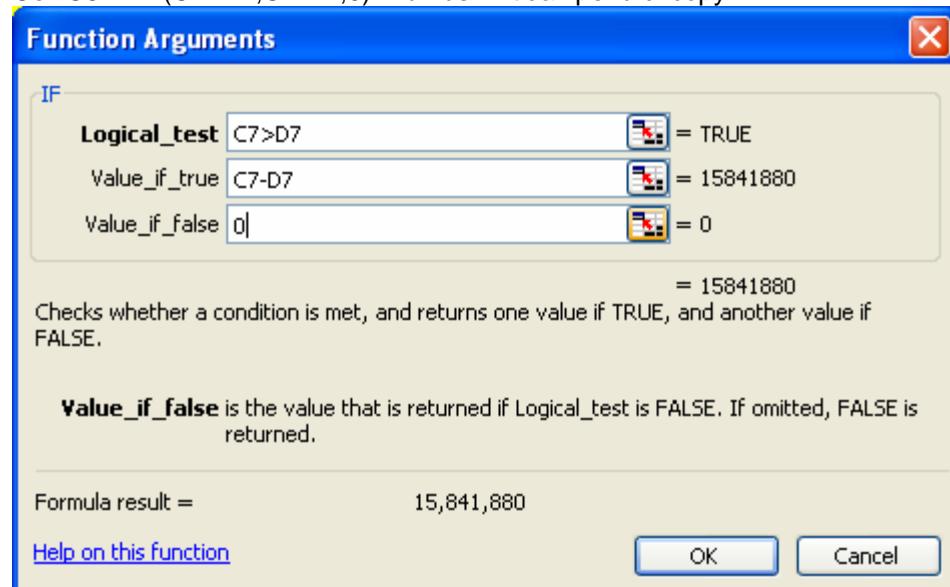
- a. Cell C7 : =DSUM(JU;4;B7:B8). Rumus ini tidak perlu dicopy



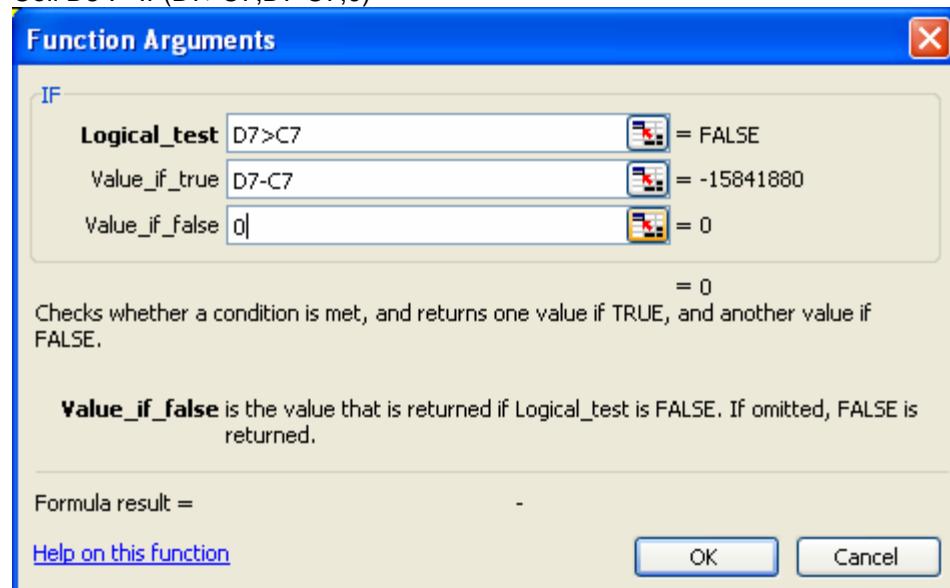
- b. Cell D7 : =DSUM(JU,5,B7:B8). Rumus ini tidak perlu dicopy



- c. Cell C8 : =IF(C7>D7,C7-D7,0). Rumus ini tidak perlu di copy



- d. Cell D8 : =IF(D7>C7,D7-C7,0)



e. Sorot Range B8:D40 seperti gambar berikut :

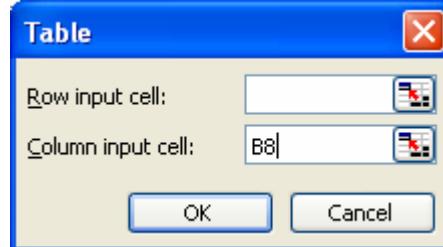
NAMA PERKIRAAN	KODE	NERACA SALDO	KODE	PENYESUAIAN	NSSP	RUGI/LABA	NERACA	
	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
	KODE	30,292,480	14,450,600	KODE				
8 Kas	111	15,841,880	-	111				
9 Piutang Usaha	121			121				
10 Persediaan barang dagang	131	10,000,000		131				
11 Asuransi dibayar dimuka	141	100,000		141				
12 Perlengkapan	151	500,000		151				
13 Tanah	161	15,000,000		161				
14 Gedung	171	20,000,000		171				
15 Akumulasi penyusutan Gedung	172		2,320,000	172				
16 Peralatan	181	5,000,000		181				
17 Akumulasi penyusutan peralatan	182		2,040,000	182				
18 utang usaha	211		41,460,000	211				
19 Utang dividen	212		100,000	212				
20 Utang pajak penghasilan	213		1,000,000	213				
21 Utang bunga	214			214				
22 Wesel bayar	215		10,000,000	215				
23 Modal Saham	311		10,000,000	311				
24 Laba ditahan	312		12,000,000	312				
25 Ikhtisar rugi-laba	410			410				
26 Penjualan	411		22,300,000	411				
27 Retur penjualan & pot harga	412	300,000		412				
28 Pendapatan sewa	450		1,000,000	450				
29 Dompetikan	511			511				

Pilih menu DATA, TABLE, isi kotak dialog table yang muncul sebagai berikut:

Row input cell	Dikosongkan
Column input cell	B8

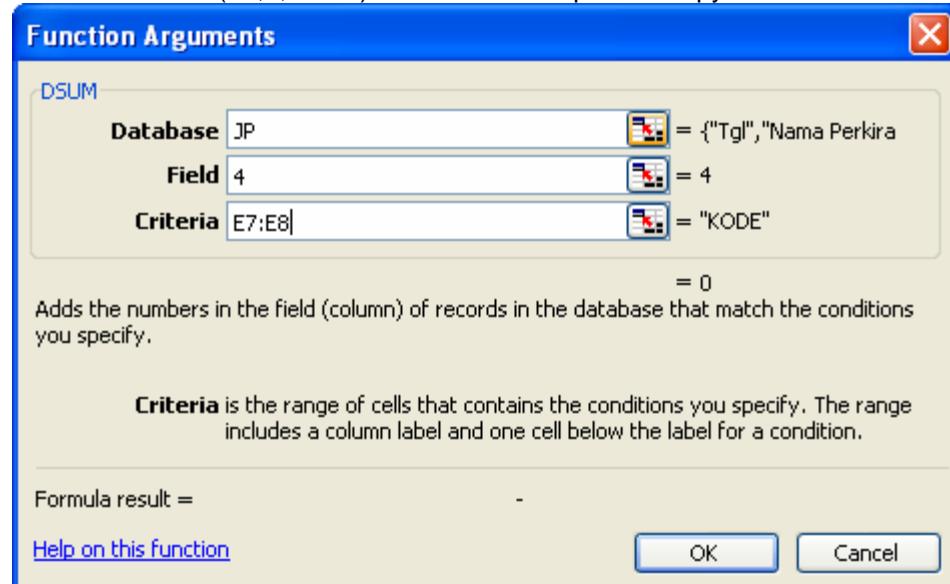
Pilih OK

Perhatikan tampilan gambar berikut :

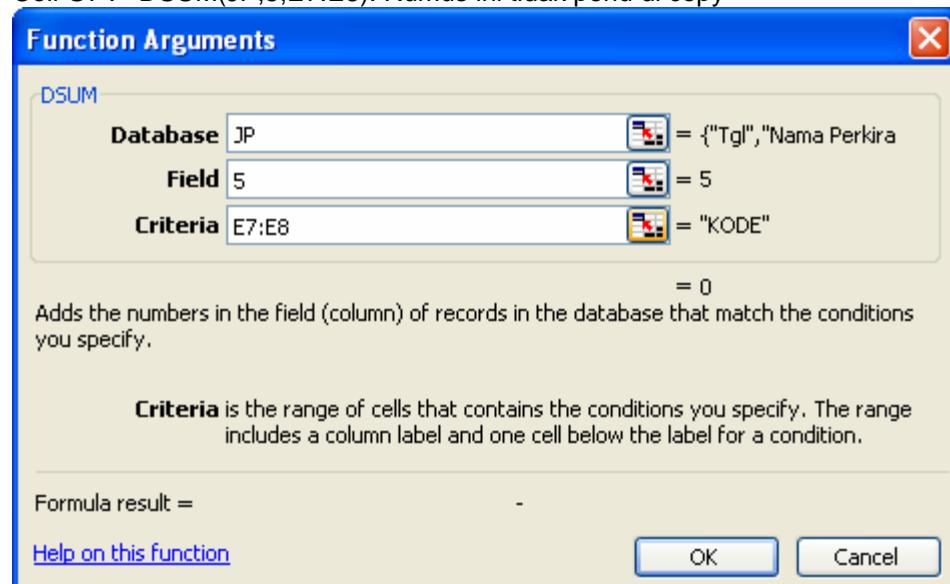


4. Kolom Penyesuaian diisi dengan rumus:

- a. Cell F7 : =DSUM(JP,4,E7:E8). Rumus ini tidak perlu di copy.



- b. Cell G7 : =DSUM(JP,5,E7:E8). Rumus ini tidak perlu di copy



- c. Cell F8 : =F7

- d. Cell G8 : =G7

- e. Sorot range E8 :G40 seperti gambar

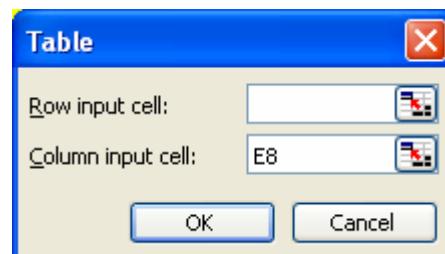
Microsoft Excel - Modul 1 PT. Patuh Angen 2010 D3 Akuntansi									
Type a question for help									
File Edit View Insert Format Tools Data Window Help Adobe PDF									
E8	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	PT. "PATUH ANGEN"								
2	NERACA LAJUR								
3	PER 31 DESEMBER 2009								
4									
5	NAMA PERKIRAAN	KODE	NERACA SALDO	KODE	PENYESUAIAN	NSSP	RUGI LABA	NERACA	
6		KODE	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	
7			30,292,480	14,450,600	KODE	-	-	-	
8	Kas	111	15,841,880	-	111	-	-	-	
9	Piutang Usaha	121	20,790,000	-	121	-	-	-	
10	Perseadian barang dagang	131	23,780,000	-	131	30,000,000	23,780,000	-	
11	Asuransi dibayar dimuka	141	160,000	-	141	-	-	-	
12	Perlengkapan	151	540,000	-	151	-	-	-	
13	Tanah	161	13,000,000	-	161	-	-	-	
14	Gedung	171	23,020,000	-	171	-	-	-	
15	Akumulasi penyusutan Gedung	172	-	2,320,000	172	-	-	-	
16	Peralatan	181	6,000,000	-	181	-	-	-	
17	Akumulasi penyusutan peralatan	182	-	2,040,000	182	-	-	-	
18	utang usaha	211	-	41,460,000	211	-	-	-	
19	Utang dividen	212	-	100,000	212	-	-	-	
20	Utang pajak penghasilan	213	-	1,000,000	213	-	-	-	
21	Utang bunga	214	-	-	214	-	-	-	
22	Wesel bayar	215	-	18,000,000	215	-	-	-	
23	Modal Saham	311	-	32,000,000	311	-	-	-	
24	Laba ditahan	312	-	12,880,000	312	-	-	-	
25	Ikhtisar rugi-laba	410	-	-	410	20,780,000	20,780,000	-	
26	Penjualan	411	-	27,360,000	411	-	-	-	
27	Retur penjualan & pot harga	412	397,520	-	412	-	-	-	
28	Pendapatan sewa	450	-	1,100,000	450	-	-	-	
29	Bersih	511	23,510,000	-	511	-	-	-	

Pilih menu **DATA, TABLE**, isi kotak dialog table yang muncul sebagai berikut:

Row Input Cell	: Dikosongkan
Column Input Cell	: E8

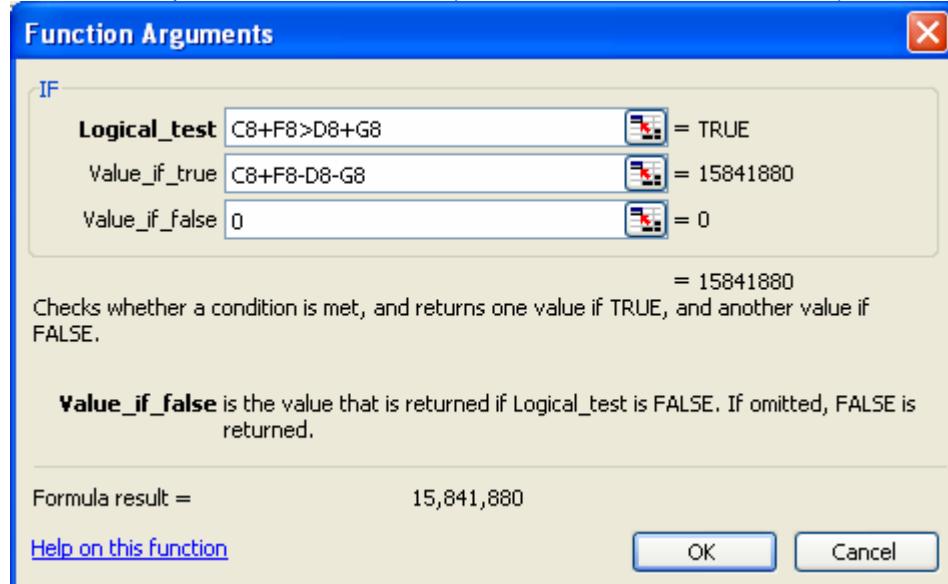
Pilih **OK**

Perhatikan gambar

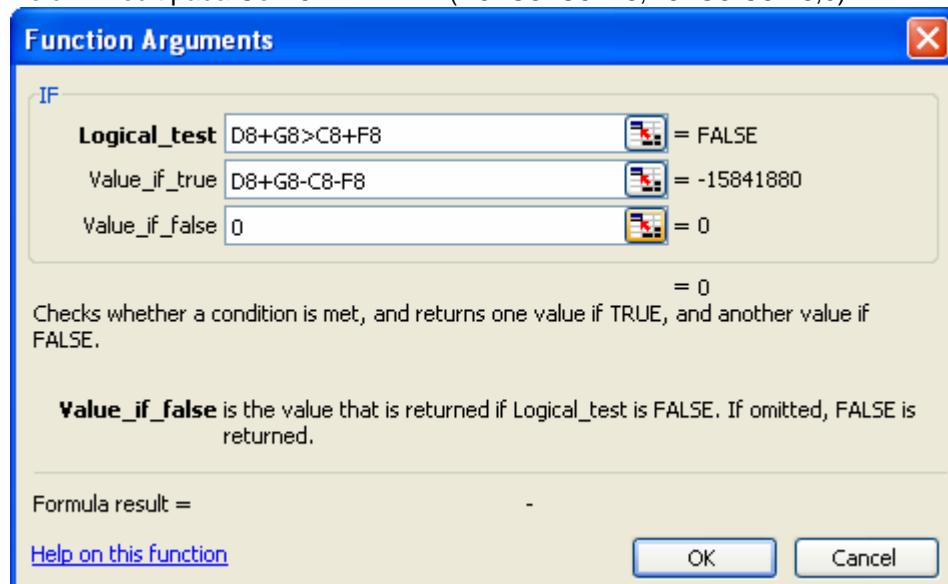


5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Isi rumus pada cell berikut :

a. Kolom Debet pada Cell H8 : =IF(C8+F8>D8+G8,C8+F8-D8-G8,0)



b. Kolom Kredit pada Cell i8 : =IF(D8+G8>C8+F8,D8+G8-C8-F8,0)

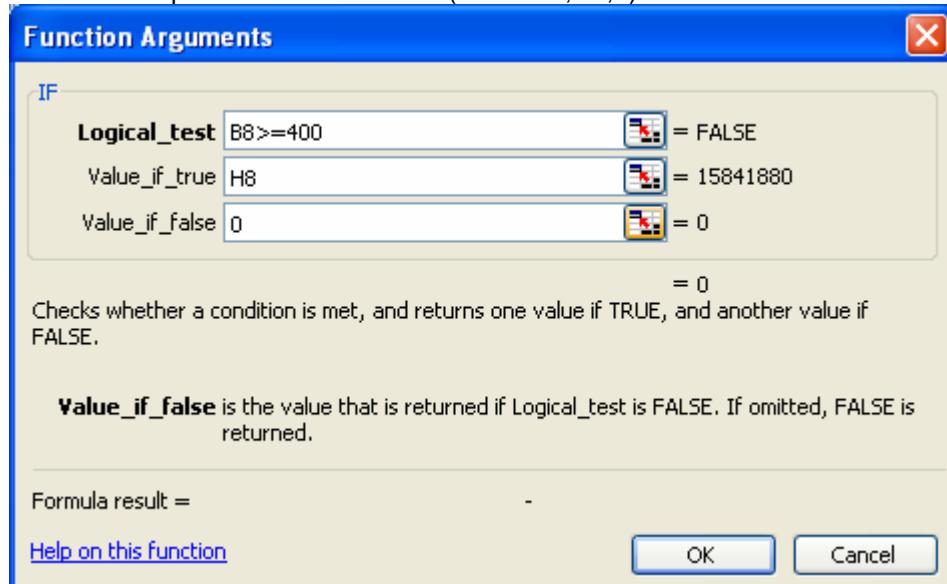


Copy rumus tersebut ke bawah sampai baris ke - 40

5. Rugi Laba

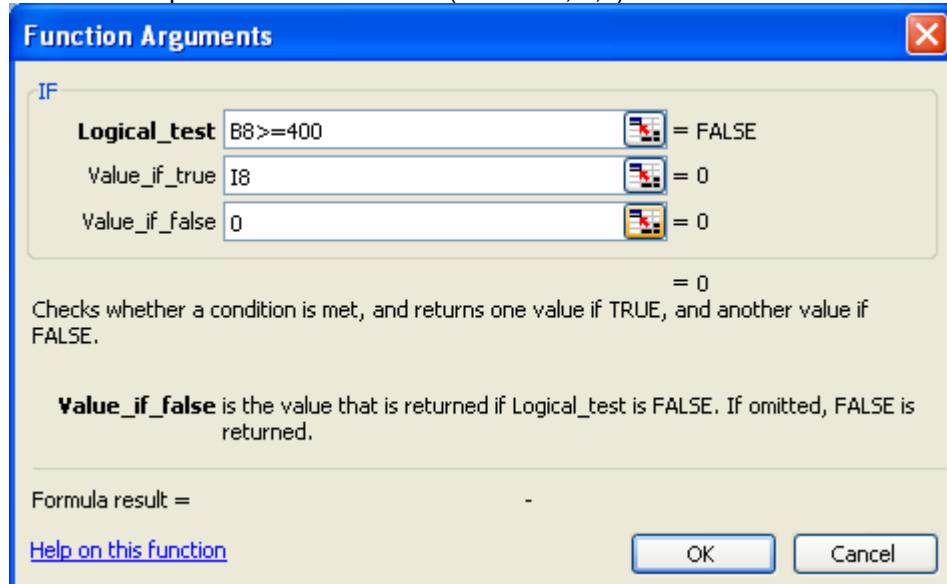
Isi cell berikut dengan rumus :

- a. Kolom Debet pada Cell J8 : =IF(B8>=400,H8,0)



Copy rumus tersebut ke bawah sampai baris ke - 40

- b. Kolom Kredit pada Cell K8 : =IF(B8>=400,I8,0)

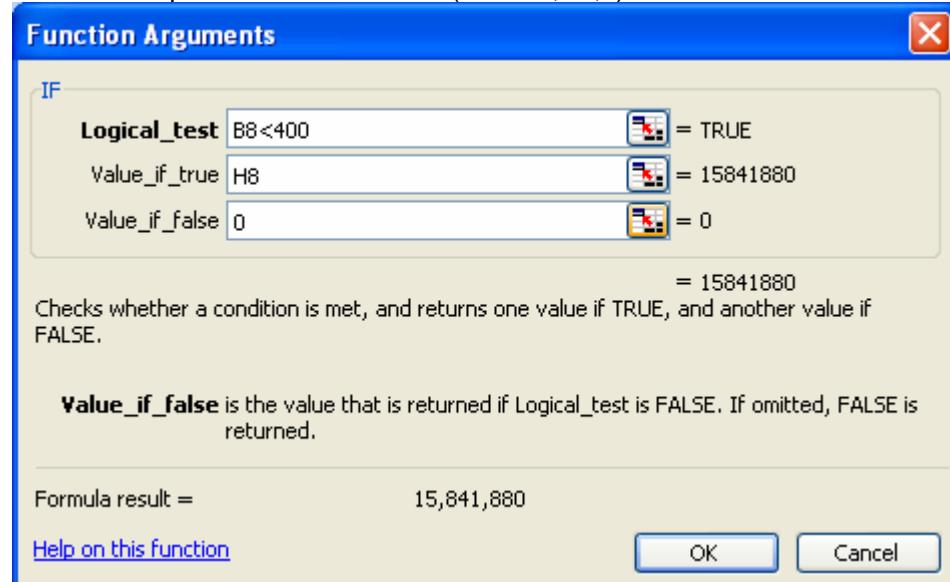


Copy rumus tersebut ke bawah sampai baris ke - 40

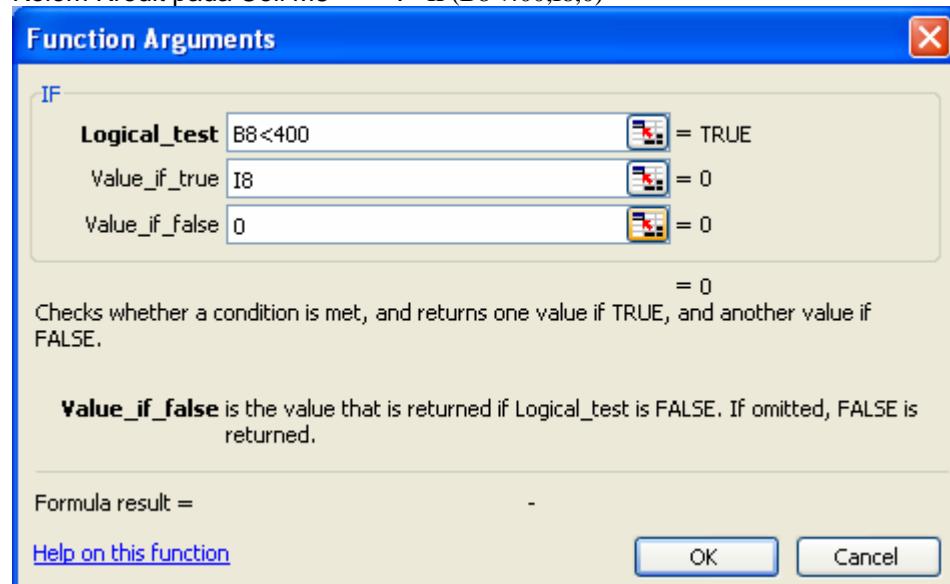
6. Neraca

Isi cell berikut dengan rumus :

- a. Kolom debet pada Cell L8 : =IF(B8<400,H8,0)



- b. Kolom Kredit pada Cell M8 : =IF(B8<400,I8,0)



Copy rumus tersebut ke bawah sampai baris ke - 40

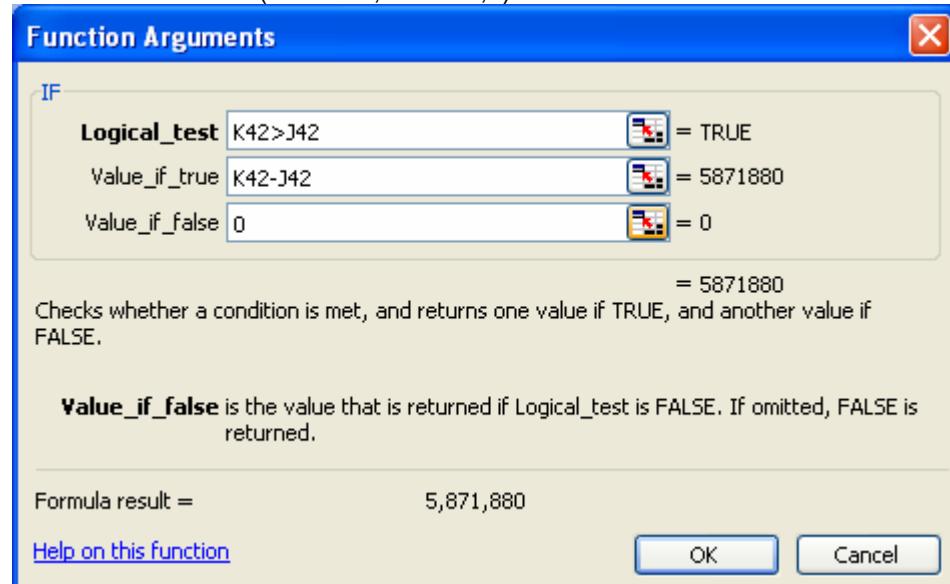
7. Rugi Laba dan Neraca

- a. Jumlahkan total debet dan kredit pada baris ke 42 menggunakan rumus **SUM**

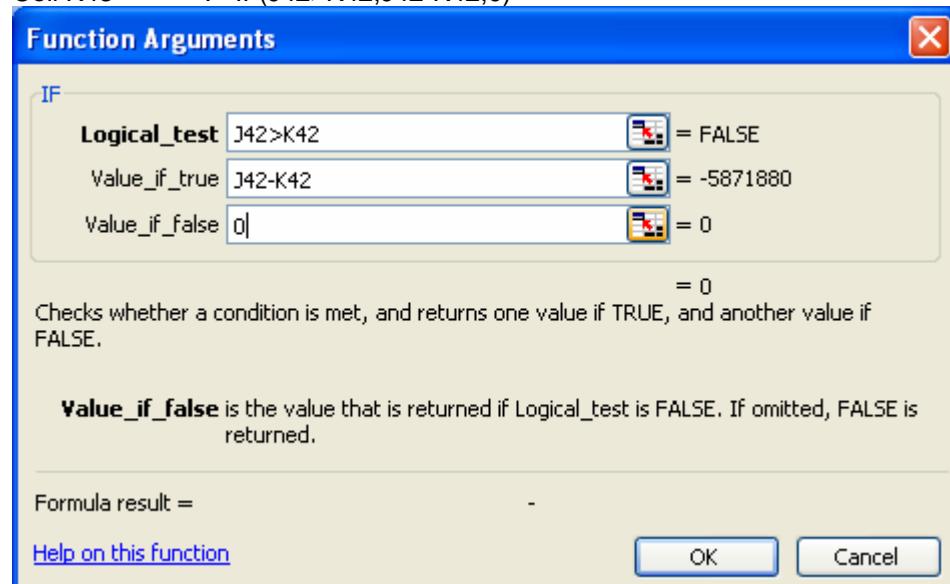
Cell J42 : =SUM(J8:J41)
Cell K42 : =SUM(K8:K41)
Cell L42 : =SUM(L8:L41)
Cell M42 : =SUM(M8:M41)

- b. Menentukan jumlah rugi/laba yang diperoleh

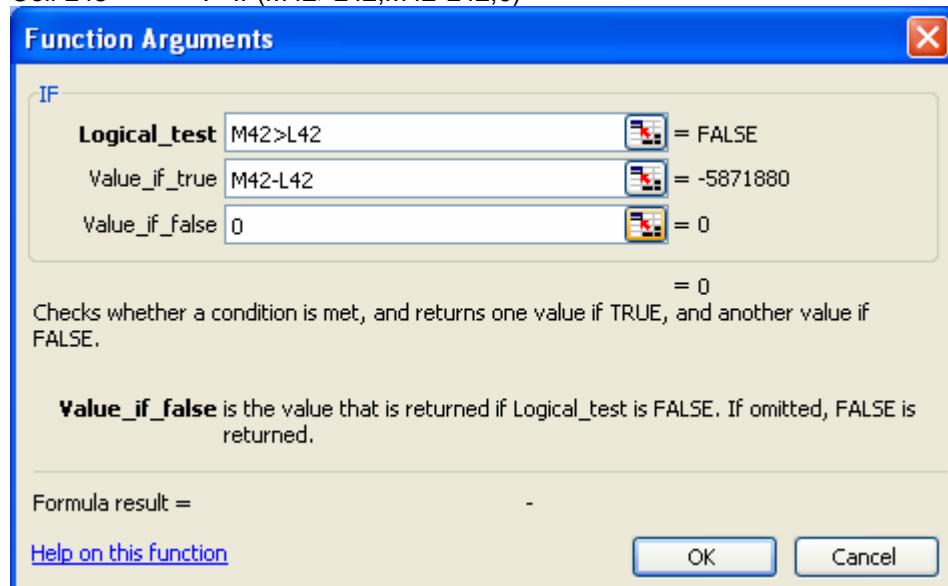
Cell J43 : =IF(K42>J42,K42-J42,0)



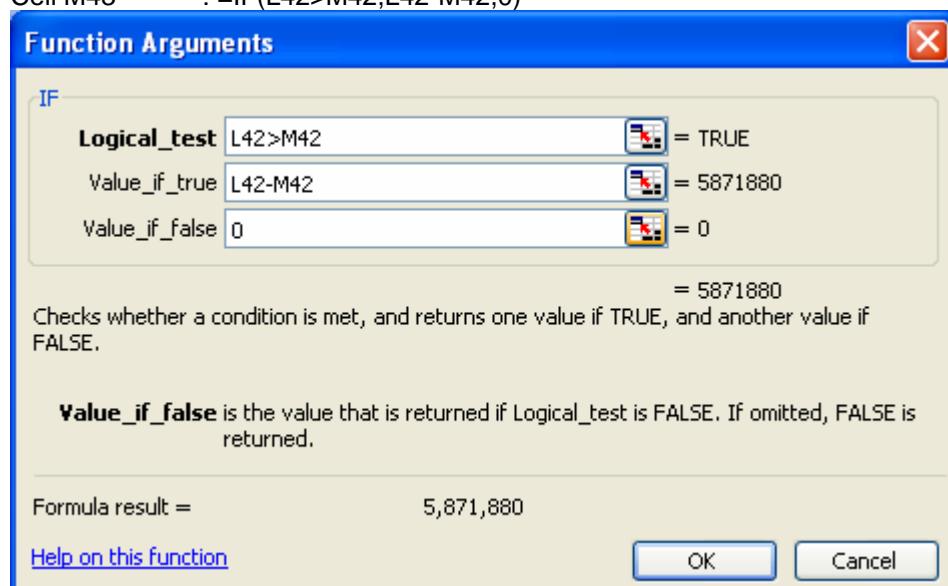
Cell K43 : =IF(J42>K42,J42-K42,0)



c. Cell L43 : =IF(M42>L42,M42-L42,0)



d. Cell M43 : =IF(L42>M42,L42-M42,0)



- e. Cell J44 : =J42+J43
- f. Cell K44 : =K42+K43
- g. Cell L44 : =L42+L43
- h. Cell M44 : =M42+M43

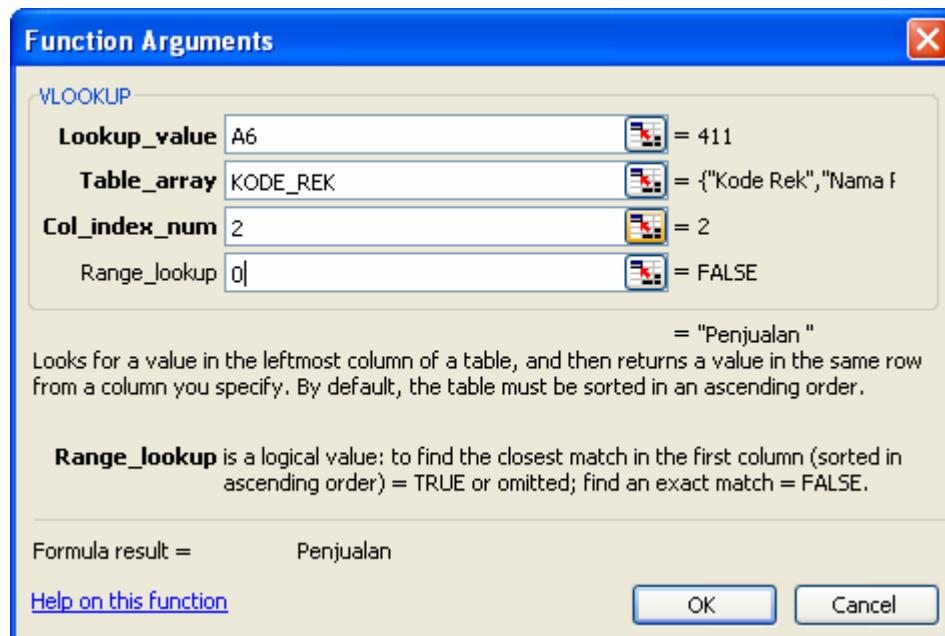
PRAKTIKUM 9 LAPORAN RUGI LABA

- Buat sheet baru dan ganti dengan namanya menjadi "RUGI-LABA"
- Buat format Laporan Rugi-Laba sebagai berikut:

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Modul 1 PT. Patuh Angen 2010 D3 Akuntansi". The sheet contains the following data:

KODE	PENDAPATAN	JUMLAH
411		
412		
450		
JUMLAH PENDAPATAN BERSIH		
131		
511		
512		
513		
JUMLAH BARANG SIAP JUAL		
131		
HPP		
LABA KOTOR		
520		
521		
522		

- Nama perkiraan diambil dengan fungsi VLOOKUP
Pada cell B6 : =VLOOKUP(A6,KODE_REK,2,0)



Copy rumus ini ke baris yang akan dimunculkan nama rekeningnya

- Jumlah angka diambil dari Neraca Lajur pada kolom Rugi-Laba seperti contoh berikut :
C6 : =LAJUR!K26

Contoh tampilan rumus pada Laporan Rugi/Laba

PT. "PATUH ANGEN"		
A	B	C
1 PT. "PATUH ANGEN"		
2 LAPORAN RUGI		
3 PERIODE 1 DES		
5 KODE	PENDAPATAN	JUMLAH
6 411	=VLOOKUP(A6,KODE_REK,2,0)	=LAJURIK26
7 412	=VLOOKUP(A7,KODE_REK,2,0)	=LAJURIJ27
8 450	=VLOOKUP(A8,KODE_REK,2,0)	=LAJURIK28
9	JUMLAH PENDAPATAN BERSIH	=SUM(C6:C8)
10		
11 HARGA POKOK		
12 131	=VLOOKUP(A12,KODE_REK,2,0)	=LAJURIC10
13 511	=VLOOKUP(A13,KODE_REK,2,0)	=LAJURIJ29
14 512	=VLOOKUP(A14,KODE_REK,2,0)	=LAJURIK30
15 513	=VLOOKUP(A15,KODE_REK,2,0)	=LAJURIJ31
16	JUMLAH BARANG SIAP JUAL	=SUM(C12:C15)
17 131	=VLOOKUP(A17,KODE_REK,2,0)	=LAJURIL10
18	HPP	=C16-C17
19	LABA KOTOR	=C9-C18
20		
21 BIAYA -BIAYA		
22 520	=VLOOKUP(A22,KODE_REK,2,0)	=LAJURIJ32
23 521	=VLOOKUP(A23,KODE_REK,2,0)	=LAJURIJ33
24 522	=VLOOKUP(A24,KODE_REK,2,0)	=LAJURIJ34

Yang perlu diperhatikan adalah tampilan rumus di dalam lingkaran yang diberi **tanda negatif** seperti pos **retur penjualan & Pot. harga** serta rekening **Return Pemberlian & Pot. harga**.

Tampilan hasil Laporan Rugi/Laba sebagai berikut:

PT. " PATUH ANGEN"
LAPORAN RUGI - LABA
PERIODE 1 DESEMBER S/D 31 DESEMBER 2009

KODE	PENDAPATAN	JUMLAH
411	Penjualan	Rp27,360,000
412	Retur penjualan & pot harga	Rp (397,520)
450	Pendapatan sewa	Rp 1,100,000
	JUMLAH PENDAPATAN BERSIH	Rp28,062,480
	HARGA POKOK PENJUALAN	
131	Persediaan barang dagang	Rp23,780,000
511	Pembelian	Rp32,510,000
512	Retur pembelian & pot. Harga	Rp (264,200)
513	Beban angkut pembelian	Rp 60,000
	JUMLAH BARANG SIAP JUAL	Rp56,085,800
131	Persediaan barang dagang	Rp39,000,000
	HPP	Rp17,085,800
	LABA KOTOR	Rp10,976,680
	BIAYA -BIAYA	
520	Beban adminitrasi & umum	Rp 231,200
521	Beban penyusutan gedung	Rp 160,000
522	Beban penyusutan peralatan	Rp 20,000
530	Beban penjualan	Rp 2,100,000
531	Beban pengiriman barang	Rp 83,600
540	Pajak penghasilan	Rp 2,000,000
541	Beban Perlengkapan	Rp 400,000
542	Beban Asuransi	Rp 10,000
550	Beban bunga	Rp 100,000
	JUMLAH BIAYA	Rp 5,104,800
	LABA/RUGI	Rp 5,871,880

PRAKTIKUM 10 LAPORAN LABA DITAHAN

- Buatlah sheet baru dan buat format Laporan Laba Ditahan sbb :

A	B	C	D	E	F	G	H
1	PT. "PATUH ANGEN"						
2	LAPORAN LABA DITAHAN						
3	PER 31 DESEMBER 2009						
4							
5	SALDO AWAL LABA DITAHAN						
6	LABA TAHUN BERJALAN						
7	DEVIDEN						
8	KENAIKAN LABA DITAHAN						
9							
10							
11							
12							
13							
14							

- Cara pengambilan angka pada laporan Laba Ditahan sama dengan cara di Laporan Rugi Laba

Tampilan rumus pada Laporan Laba ditahan sbb :

A	B	C	D	E	F
1	PT. "PATUH ANGEN"				
2	LAPORAN LABA DITAHAN				
3	PER 31 DESEMBER 2009				
4					
5	SALDO AWAL LABA DITAHAN		=SUM(LAJUR!M24)		
6	LABA TAHUN BERJALAN	=SUM('RUGI-LABA'!C32)			
7	DEVIDEN	0			
8	KENAIKAN LABA DITAHAN		=C8-C9		
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					

PRAKTIKUM 11 NERACA

- Buatlah sheet baru dan buat format Neraca sbb :

KODE	AKTIVA	JUMLAH	KODE	KEWAJIBAN DAN MODAL	JUMLAH
	AKTIVA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR	
7 111		211			
8 121		212			
9 131		213			
10 141		214			
11 151		215			
12	JUMLAH AKTIVA LANCAR			JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	
13					
14	AKTIVA TETAP			MODAL	
15 161		311			
16 171		312			
17 172				JUMLAH MODAL	
18 181					
19 182					
20	JUMLAH AKTIVA TETAP				
21					
22	TOTAL AKTIVA			TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	
23					
24					

contoh tampilan rumus pada neraca :

KODE	AKTIVA	JUMLAH	KODE	KEWAJIBAN DAN MODAL	JUMLAH
	AKTIVA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR	
7 111	=VLOOKUP(A7,KODE_REK,2,0)	=LAJURIL8	211	=VLOOKUP(D7,KODE_REK,2,0)	=LAJURIM18
8 121	=VLOOKUP(A8,KODE_REK,2,0)	=LAJURIL9	212	=VLOOKUP(D8,KODE_REK,2,0)	=LAJURIM19
9 131	=VLOOKUP(A9,KODE_REK,2,0)	=LAJURIL10	213	=VLOOKUP(D9,KODE_REK,2,0)	=LAJURIM20
10 141	=VLOOKUP(A10,KODE_REK,2,0)	=LAJURIL11	214	=VLOOKUP(D10,KODE_REK,2,0)	=LAJURIM21
11 151	=VLOOKUP(A11,KODE_REK,2,0)	=LAJURIL12	215	=VLOOKUP(D11,KODE_REK,2,0)	=LAJURIM22
12	JUMLAH AKTIVA LANCAR	=SUM(C7:C11)		JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	=SUM(F7:F11)
13					
14	AKTIVA TETAP			MODAL	
15 161	=VLOOKUP(A15,KODE_REK,2,0)	=LAJURIL13			
16 171	=VLOOKUP(A16,KODE_REK,2,0)	=LAJURIL14	311	=VLOOKUP(D16,KODE_REK,2,0)	=LAJURIM23
17 172	=VLOOKUP(A17,KODE_REK,2,0)	=LAJURIM15	312	=VLOOKUP(D17,KODE_REK,2,0)	=LDTID12
18 181	=VLOOKUP(A18,KODE_REK,2,0)	=LAJURIL16		JUMLAH MODAL	=SUM(F16:F17)
19 182	=VLOOKUP(A19,KODE_REK,2,0)	=LAJURIM17			
20	JUMLAH AKTIVA TETAP	=SUM(C15:C19)			
21					
22	TOTAL AKTIVA	=SUM(C12+C20)		TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	=SUM(F12+F18)
23					=+F22-C22
24					

Yang perlu diperhatikan adalah tampilan rumus di dalam lingkaran yang diberi **tanda negatif** seperti pos **retur penjualan & Pot. harga** serta rekening **Return Pemberlian & Pot. harga**.

DAFTAR PUSTAKA

- Johar Arifin, 2009, Manajemen Koperasi Berbasis Komputer, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Abdul Razaq, 2003, Kasus dan Penyelesaian Aplikasi Excel, Indah Surabaya
- Abdul Razaq, 2006, Belajar Sendiri Optimalisasi Pekerjaan Dengan Kolaborasi Access, Excel, dan Word, Indah Surabaya
- Johar Arifin dan Busono Adi Wicaksono, 2006, Komputer Akuntansi Dengan Microsoft Excel, Gramedia Jakarta
- Madcoms, 2004, Panduan Belajar Macro Excel 2003, Penerbit Andi Yogyakarta
- Moch. Taufik, 2008, Membuat Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Office Excel 2007, Mediakita Jakarta
- Oktarina, 2006, Pembukuan dan Pajak dengan Excel 2003, Maxikom Palembang
- Semuil Tjiharjadi, ir. Cristina M. Utami, Agus Prijono dan Marvin Ch. Wijaya, 2005, Menggunakan Excel untuk Aplikasi Berorientasi Bisnis, Informatika Bandung

Modul

Komputer Akuntansi

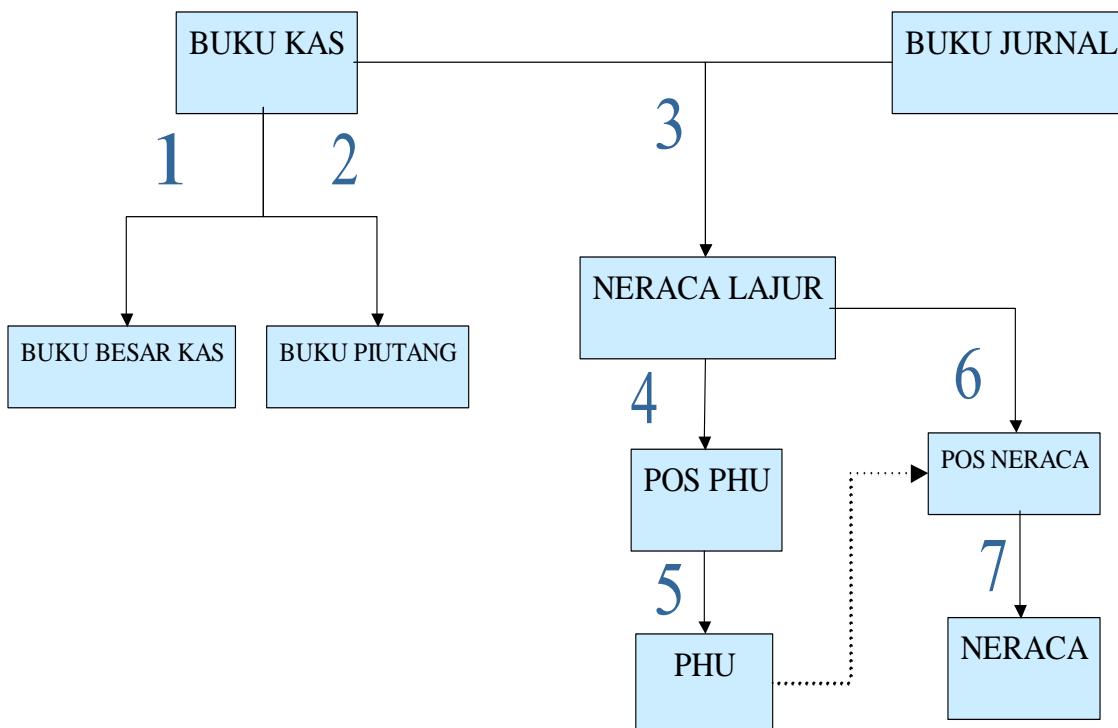
Wirawan Suhaedi

**SISTEM PEMBUKUAN
SEDERHANA
BERBASIS COMPUTER
DENGAN MS. EXCEL**

KASUS 2

KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) "SEKAWAN"

PROSES



Penjelasan proses :

Pengolahan transaksi dengan bantuan komputer menggunakan Ms. Excel dapat mempercepat dalam perhitungan dan pelaporan transaksi yang terjadi. Ada dua sumber pencatatan utama yang digunakan sebagai input data yang akan diolah, yaitu Buku Kas dan Buku Jurnal. Buku kas digunakan untuk mencatat semua transaksi yang menyebabkan keluar masuknya kas, sedangkan buku jurnal digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang non tunai termasuk penyesuaian di akhir bulan atau akhir tahun.

Data transaksi yang ada di buku kas akan menjadi sumber data untuk diolah kedalam Buku Besar Kas yang merupakan pengelompokan transaksi sejenis. Disamping itu, data di buku kas juga dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat buku pembantu yang dibutuhkan, seperti Buku Pembantu Piutang, Buku Pembantu Simpanan Anggota dan Buku Pembantu lainnya.

Neraca lajur merupakan konsep untuk menyusun Laporan Keuangan yang biasanya disusun pada akhir bulan, akhir semester atau akhir tahun. Data yang dibutuhkan pada saat membuat Neraca Lajur adalah data Saldo Awal, Mutasi Kas dan Mutasi Non Kas. Data-data yang bersumber dari buku kas dan buku Jurnal akan digunakan sebagai input data pada Neraca Lajur. Data yang bersumber dari Buku Kas akan masuk ke kolom Mutasi Kas sedangkan data yang bersumber dari Buku Jurnal akan masuk ke kolom Mutasi Non Kas.

Hasil akhir yang diperoleh dari Neraca Lajur digunakan sebagai sumber angka pada penjelasan Pos PHU dan Penjelasan Pos Neraca, yang pada akhirnya akan menjadi dasar angka yang dilaporkan pada Laporan Perhitungan hasil Usaha dan Neraca.

PRAKTIKUM 1 : MEMBUAT KODE

Sebelum memasukkan data kedalam Excel, terlebih dahulu harus membuat kode yang akan digunakan sebagai **Konci** untuk pengolahan data. Adapun kode yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan. Kode yang dibutuhkan diantaranya:

- Kode Rekening → untuk pengolahan transaksi kedalam buku besar dan Laporan keuangan
- kode Nasabah Simpan Pinjam → untuk pembuatan buku pembantu Piutang
- Kode Anggota → untuk pembuatan buku pembantu Simpanan Anggota

Semua Kode tersebut bisa dibuat pada satu Sheet, atau dibuat pada sheet yang terpisah. Pada contoh ini semua kode dibuat pada sheet yang sama

1. Membuat kode rekenig di Sheet 1

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Microsoft Excel - Modul KSP 2007.xls". The sheet contains a table with two columns: "KODE" and "NAMA REKENING". The table has 24 rows, starting from row 4 and ending at row 27. The first two rows (4 and 5) are header rows with bold text. Rows 6 through 24 list various accounting codes and their descriptions. The "KODE" column contains numbers like 111, 112, 113, etc., and the "NAMA REKENING" column contains descriptions such as "Kas", "Bank Mandiri", "Bank BNI 46", etc.

KODE REKENING	
KODE	NAMA REKENING
111	Kas
112	Bank Mandiri
113	Bank BNI 46
114	Piutang SP Anggota
115	Piutang SP Non Anggota
116	Penyisihan Piutang Taktertagih
117	Perlengakapan Kantor
118	Uang Muka Biaya
119	Penyertaan Pada Kja
120	Penyertaan Pada Bukopin
121	Tanah
122	Bangunan
123	Inventaris Kantor
124	Kendaraan
125	Akumulasi Penyusutan
211	Hutang Tabungan Simpan Pinjam
212	Hutang Dana Pembagian Shu
213	Hutang Gaji
214	Hutang Pada Bank Mandiri

Beri nama range Kode Rekening Akuntansi dengan cara :

Sorot range A4:B44, pilih menu **INSERT**, **NAME**, **DEFINE** ketin nama **KODE_REK** kemudian klik **OK**

Kode rekeng lengkap

KODE	NAMA REKENING
111	Kas
112	Bank Mandiri
113	Bank BNI 46
114	Piutang SP Anggota
115	Piutang SP Non Anggota
116	Penyisihan Piutang Taktertagih
117	Perlengakapan Kantor
118	Uang Muka Biaya
119	Penyertaan Pada Kja
120	Penyertaan Pada Bukopin
121	Tanah
122	Bangunan
123	Inventaris Kantor
124	Kendaraan
125	Akumulasi Penyusutan
211	Hutang Tabungan Simpan Pinjam
212	Hutang Dana Pembagian Shu
213	Hutang Gaji
214	Hutang Pada Bank Mandiri
311	Simpanan Pokok
312	Simpanan Wajib
313	Modal Donasi
314	Cadangan Koperasi
315	Shu Tahun Berjalan
411	Pendapatan Jasa Sp
412	Pendapatan Provisi/Komisi
413	Pendapatan Denda
414	Pendapatan Bunga Bank
415	Pendapatan Lainnya
511	Beban Gaji Karyawan
512	Beban Gaji Pengurus & Pengawas
513	Beban Alat Tulis Kantor
514	Beban Bunga Tabungan Sp
515	Beban Listrik, Air, Telpon
516	Beban Transportasi
517	Beban Rapat
518	Beban Penyusutan
519	Beban Peny. Piutang Taktertagih
520	Beban Adm Bank
530	Biaya Lain-Lain

2. Membuat kode Nasabah SP

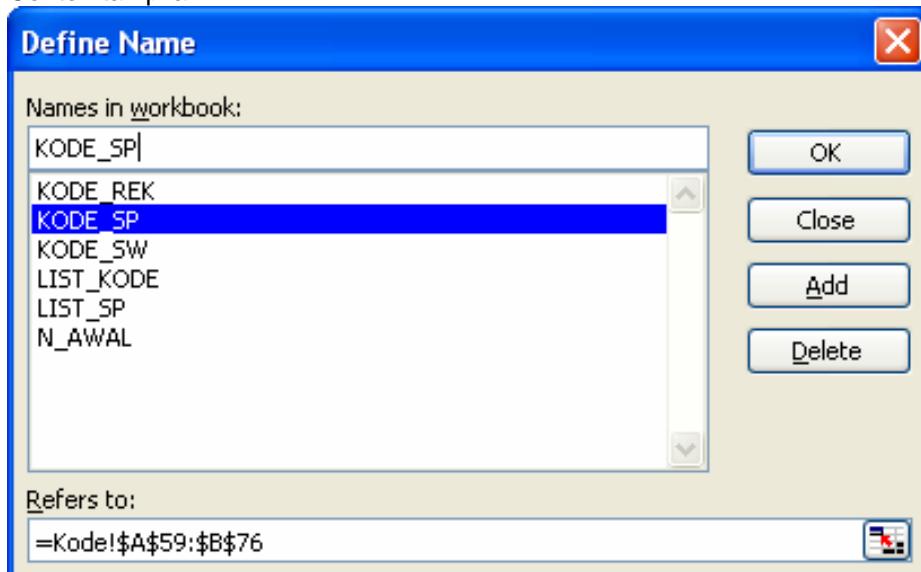
The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Modul KSP 2007.xls". The data is organized into several sections:

- Section 55: An empty row.
- Section 56: An empty row.
- Section 57: A header cell containing "KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN".
- Section 58: A header cell containing "KODE NASABAH SIMPAN PINJAM".
- Section 59: A table header row with columns "KODE" and "NAMA NASABAH SP".
- Rows 60 to 76: Data entries where each row contains a member code (e.g., SP1, SP2, ..., SP14) and their corresponding name (e.g., Wirawan, Irma, Inwan, ...).

The Excel interface includes a toolbar at the top, a ribbon menu, and a status bar at the bottom.

Beri nama range Kode Nasabah SP dengan cara :

Sorot range A64:B78, pilih menu **INSERT**, **NAME**, **DEFINE** ketin nama **KODE_SP** kemudian klik **OK**
Contoh tampilan :



Kode nasabah SP lengkap

KODE	NAMA NASABAH SP
SP1	Wirawan
SP2	Irma
SP3	Irwan
SP4	Erwin
SP5	Heri
SP6	Intan
SP7	Kusuma
SP8	Ika
SP9	Trisna
SP10	Handia
SP11	Dini
SP12	Fani
SP13	Zia
SP14	Hatta

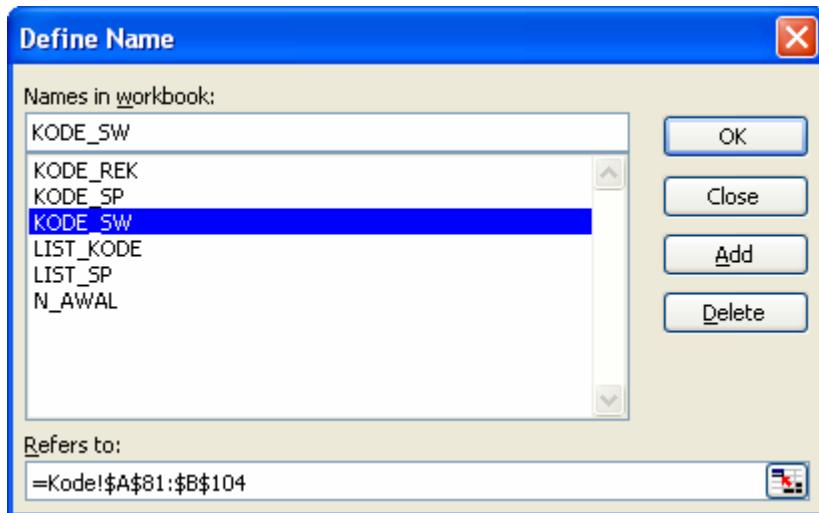
3. Membuat Kode Anggota

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Modul KSP 2007.xls". The spreadsheet contains two tables. The first table, located at the top, has rows 79, 80, and 81. Row 79 contains the text "KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN". Row 80 contains the text "DAFTAR SIMPANAN WAJIB ANGGOTA KOPERASI". Row 81 contains the header row for the second table, with columns labeled "KODE" and "NAMA ANGGOTA". The second table starts at row 82 and continues down to row 100. It lists member codes (SW1 through SW19) next to their names. The "KODE" column is highlighted in yellow. The "NAMA ANGGOTA" column is also highlighted in yellow. The entire range A92:B112 is selected, as indicated by the blue selection bar.

Beri nama range Kode Anggota dengan cara :

Sorot range A92:B112, pilih menu **INSERT, NAME, DEFINE** ketin nama **KODE_SW** kemudian klik **OK**

Caontoh tampilan



Kode Simpanan wajib anggota lengkap

KODE	NAMA ANGGOTA
SW1	Sahidin
SW2	Emi
SW3	Herni
SW4	Evi
SW5	Hamdian
SW6	Suhirman
SW7	H. Saridin
SW8	Burhanudin
SW9	Sahnun
SW10	Rasyidin
SW11	Sarita
SW12	Saparudin
SW13	Aendi
SW14	Sarjuli
SW15	Imam
SW16	Siran
SW17	Habiburahman
SW18	Rasyid
SW19	Akbar
SW20	Atiman

4. Ganti nama Sheet 1 menjadi **KODE** dengan cara memilih menu **FORMAT, SHEET, RENAME** ketik **KODE** sebagai pengganti nama Sheet 1

PRAKTIKUM 2: NERACA AWAL

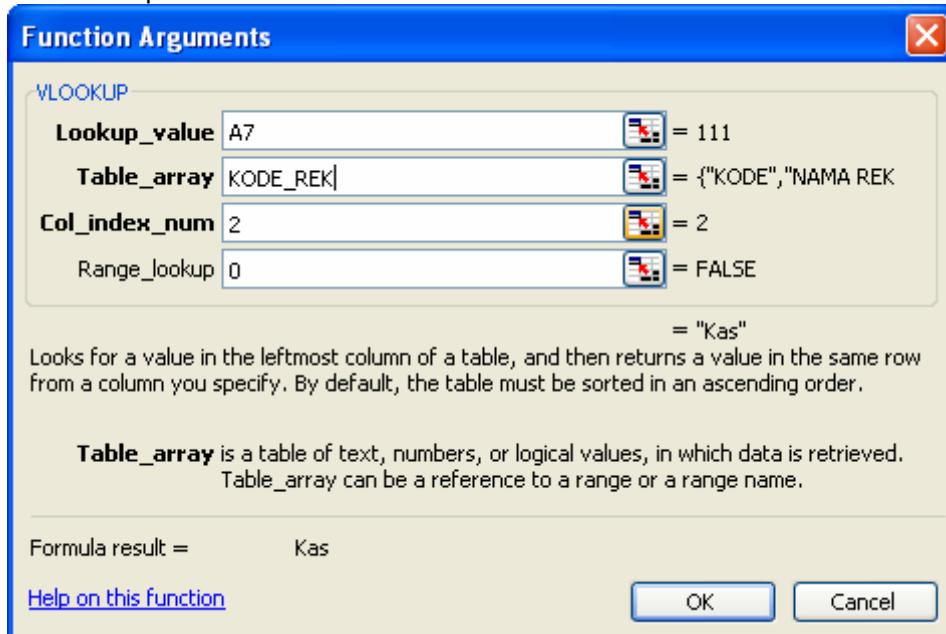
Buat format neraca awal di sheet baru

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Microsoft Excel - Modul KSP 2007 for Print Screen.xls". The spreadsheet contains a table for a balance sheet. The table has four columns: "KODE" (row 6), "PERKIRAAN" (row 6), "SALDO AWAL" (row 5), "DEBET" (row 6), and "KREDIT" (row 6). The "SALDO AWAL" column is highlighted in yellow. The table starts from row 5 and continues down to row 23. Row 20 is also highlighted in yellow. The rows above the table (1-4) contain the title "KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN", "NERACA", and "PER 31 DESEMBER 2004 (SEBAGAI NERACA AWAL)". The rows below the table (24-25) are empty. The Excel interface includes a toolbar, menu bar, and status bar.

NERACA PER 31 DESEMBER 2004 (SEBAGAI NERACA AWAL)				
KODE	PERKIRAAN	SALDO AWAL	DEBET	KREDIT
1	KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN			
2	NERACA			
3	PER 31 DESEMBER 2004 (SEBAGAI NERACA AWAL)			
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Pada cell B7 diisi dengan rumus : =VLOOKUP(A7,KODE_REK,2,0)
Copy rumus tersebut ke bawah sesuai dengan kebutuhan

Contoh tampilan:



Isi data nercaca awal di bawah ini

**KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2004 (SBG NERACA AWAL)**

KODE	PERKIRAAN	SALDO AWAL	
		DEBET	KREDIT
111	Kas	5,000,000	
112	Bank Mandiri	10,000,000	
113	Bank BNI 46	2,000,000	
114	Piutang SP Anggota	60,000,000	
115	Piutang SP Non Anggota		
116	Penyisihan Piutang Taktertagih	(1,500,000)	
117	Perlengakapan Kantor	200,000	
118	Uang Muka Biaya	1,000,000	
119	Penyertaan Pada Kja	400,000	
120	Penyertaan Pada Bukopin	600,000	
121	Tanah	8,000,000	
122	Bangunan	20,000,000	
123	Inventaris Kantor	6,000,000	
124	Kendaraan	12,000,000	
125	Akumulasi Penyusutan	(7,000,000)	
211	Hutang Tabungan Simpan Pinjam		32,000,000
212	Hutang Dana Pembagian Shu		2,000,000
213	Hutang Gaji		
214	Hutang Pada Bank Mandiri		20,000,000
311	Simpanan Pokok		6,200,000
312	Simpanan Wajib		35,000,000
313	Modal Donasi		4,000,000
314	Cadangan Koperasi		8,500,000
315	Shu Tahun Berjalan		9,000,000
JUMLAH		116,700,000	116,700,000

Beri nama range neraca awal dengan cara : Blok neraca awal mulai dari TGL, pilih menu **Insert, Name, Define**, ketik **N_AWAL**

Ganti nama Sheet nya menjadi **N_Awal**

Catatan :

Nilai neraca awal akan dimasukkan ke Neraca Lajur pada kolom **Saldo Awal**

PRAKTIKUM 3 : MEMBUAT BUKU KAS

- Buat Buku Kas pada Sheet 2 dengan format sebagai berikut :

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Modul KSP 2007 for Print Screen.xls". The first few rows contain header information: "1 KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN", "2 BUKU KAS", and "3 BULAN : JANUARI 2005". Below these, row 4 is a header row with columns labeled "TANGGAL", "NO. BUKTI", "KETERANGAN", "REKENING", "KODE LAIN", "KODE REK", "MASUK (KREDIT)", "KELUAR (DEBET)", and "SALDO". Rows 5 through 28 are empty rows for data entry.

- Ganti Nama Sheet 2 Menjadi **KAS** dengan cara : Pilih Menu **Format, Sheet, Rename**, Ketik **KAS**
- Kolom **Tanggal** diisi dengan tanggal terjadinya transaksi
- Kolom **No. Bukti** digunakan untuk mencatat bukti transaksi
- Kolom **Keterangan** diisi dengan keterangan singkat mengenai transaksi
- Kolom **Rekening** digunakan untuk mencantumkan nama rekening secara otomatis
- Isi kolom Rekening dengan rumus :
Pada Cell D6 :

=IF(F6="", "", IF(G6>H6, VLOOKUP(F6, KODE_REK, 2, 0), " ") & VLOOKUP(F6, KODE_REK, 2, 0)))

Copy rumus di atas sampai Cell B 100 dengan menggunakan fasilitas HANDEL FILL.

- Kolom **Kode Lain**, digunakan untuk mencantumkan kode selain kode rekening. (Kolom ini akan diisi jika rekening tersebut akan dibuatkan buku pembantunya, seperti buku pembantu Rincian Piutang Nasabah SP, Buku Pembantu Simpanan Anggota dan lain-lain)
- Kolom **Kode Rek** digunakan untuk mencantumkan kode rekening pada masing-masing transaksi yang terjadi. Kode rekening ini digunakan sebagai identifikasi untuk pengolahan transaksi dan pembuatan Laporan Keuangan.
- Kolom **Masuk (Debet)** digunakan untuk mencantumkan berapa jumlah kas yang diterima. Nilai pada kolom ini akan masuk ke **NERACA LAJUR**, pada kolom **MUTASI BULAN INI** disisi **DEBET**

Isi kolom masuk (Debet) dengan rumus :
Pada Cell G6: =SUM(H7:H655) → Menjumlahkan total kas yang Keluar (rumus ini tidak perlu dicopy ke bawah)

10. Kolom **Keluar (Kredit)** digunakan untuk mencantumkan berapa jumlah kas yang keluar. Nilai pada kolom ini akan masuk ke **NERACA LAJUR**, pada kolom **MUTASI BULAN INI** disisi **KREDIT**
Isi kolom Keluar (Kredit) dengan rumus :

Pada Cell H6: =SUM(H7:H655) → Menjumlahkan total kas **Masuk** (rumus ini tidak perlu dicopy ke bawah)

11. Kolom **Saldo** digunakan untuk melihat berapa saldo kas

Isi kolom i6 dengan saldo awal kas

Pada Cell i7 diisi dengan rumus : =I6+G7-H7 → Jumlah saldo diambil dari saldo tanggal sebelumnya ditambah kas yang masuk hari ini dikurangi dengan kas yang keluar.

Copy rumus pada Cell i7 di atas ke bawah sesuai jumlah baris yang dibutuhkan. Gunakan fasilitas **HANDEL FILL** untuk **COPY** agar lebih mudah.

Catatan : Kolom Masuk (Debet) dan kolom Keluar (Kredit) diisi secara manual. Jangan gunakan rumus untuk mengisi kolom ini karena akan berpengaruh pada saat pembuatan Buku Besar

Isi transaksi berikut kedalam buku kas

Transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2005 sbb:

NO. BUKTI	KETERANGAN	MASUK	KELUAR
BK01	Terima angsuran piutang a/n Irwan :	2,000,000	
BK01	Bunga Pinjaman	100,000	
BK02	Terima angsuran piutang a/n Wirawan :	1,000,000	
BK02	Bunga Pinjaman	50,000	
BK04	Terima angsuran piutang Heri :	1,000,000	
BK04	Bunga Pinjaman	50,000	
BK04	Terima angsuran piutang a/n Irma :	2,000,000	
BK04	Bunga Pinjaman	100,000	
BK08	Terima angsuran piutang a/n Erwin :	1,500,000	
BK08	Bunga Pinjaman	75,000	
BK08	Terima Simpanan Wajib Sahidin	50,000	
BK08	Terima Simpanan Wajib Emi	50,000	
BK08	Terima Simpanan Wajib Herni	50,000	
BK08	Konsumsi rapat pengurus		100,000
BK08	Transportasi ke Dinas Koperasi		20,000
BK08	Pengambilan uang di Bank Mandiri		5,000,000
BK11	Terima angsuran piutang a/n Wirawan :	1,000,000	
BK11	Bunga Pinjaman	50,000	
BK11	Terima angsuran piutang a/n Intan :	1,000,000	
BK11	Bunga Pinjaman	50,000	
BK15	Realisasi piutang a/n Wirawan		8,000,000
BK15	Pendapatan provisi pinjaman	160,000	

BK15	Terima angsuran piutang a/n Irwan :	3,000,000	
BK15	Bunga Pinjaman	150,000	
BK15	Pembayaran gaji bpegawai		400,000
BK19	Pembayaran biaya listrik		30,000
BK19	Pembelian Premium kendaraan		10,000
BK19	Pengambilan uang di Bank Mandiri	9,000,000	
BK19	Realisasi piutang a/n Intan		12,000,000
BK19	Terima Provisi pinjaman	240,000	
BK20	Terima angsuran piutang a/n Irma :	2,000,000	
BK20	Bunga Pinjaman	100,000	
BK20	Cetak blangko bukti penerimaan		60,000
BK20	Terima Simpanan Wajib Suhirman	50,000	
BK20	Terima Simpanan Wajib H. Sardin	50,000	
BK25	Terima Simpanan Wajib Saparudin	50,000	
BK25	Konsumsi rapat pengurus		60,000
BK25	Transportasi ke Dinas Koperasi		15,000
BK25	Setoan ke bank Mandiri		3,500,000
BK28	Terima angsuran piutang a/n Intan :	1,000,000	
BK28	Bunga Pinjaman	50,000	
BK28	Terima angsuran piutang a/n Zia :	4,500,000	
BK28	Bunga Pinjaman	225,000	
BK30	Pembayaran honor pengurus		200,000
BK30	Bayar rekening telpon		40,000
BK30	Beli bensin untuk sepeda motor		12,000
BK31	Pembayaran gaji pengawas		120,000
BK31	Terima angsuran piutang a/n Handia :	1,000,000	
BK31	Bunga Pinjaman	50,000	
BK31	Terima angsuran piutang a/n Ika	5,000,000	
BK31	Bunga Pinjaman	250,000	

PRAKTIKUM 4 : MEMBUAT BUKU BESAR KAS

Buku besar kas digunakan untuk mengelompokkan transaksi sejenis yang dicatat di buku kas. Untuk membuat Buku Besar Kas dapat digunakan langkah sbb:

1. Copy Buku kas ke Sheet baru dengan cara :

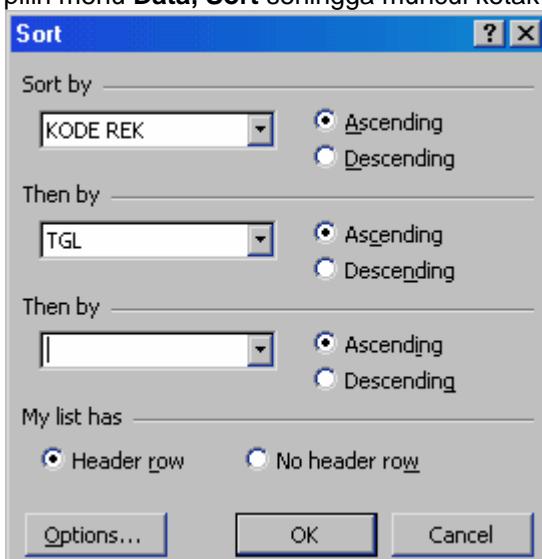
Tekan **Ctrl + A** (untuk memblok semua data), pilih **Copy** kemudian Pilih Menu **Insert , Worksheet**, Kemudian **Paste**

Hasilnya Copy sbb:

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN								
2	BUKU BESAR								
3	BULAN : JANUARI 2005								
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
TANGGA	NO.	KETERANGAN	REKENING	KODE LAIN	KODE REK	MASUK (KREDIT)	KELUAR (DEBET)	SALDO	
L	BUKTI								
6	01-Jan-05	Saldo awal kas	Kas		111	29,567,000	37,000,000	5,000,000	
7	01-Jan-05	BK01 Terima angsuran piutang a/n Irwan :	Plutang SP Anggota	SP3	114	2,000,000		7,000,000	
8	01-Jan-05	BK01 Bunga Pinjaman	Pendapatan Jasa Sp		411	100,000		7,100,000	
9	02-Jan-05	BK02 Terima angsuran piutang a/n Wirawan :	Plutang SP Anggota	SP1	114	1,000,000		8,100,000	
10	02-Jan-05	BK02 Bunga Pinjaman	Pendapatan Jasa Sp		411	50,000		8,150,000	
11	04-Jan-05	BK04 Terima angsuran piutang Heri :	Plutang SP Anggota	SP5	114	1,000,000		9,150,000	
12	04-Jan-05	BK04 Bunga Pinjaman	Pendapatan Jasa Sp		411	50,000		9,200,000	
13	04-Jan-05	BK04 Terima angsuran piutang a/n Irma :	Plutang SP Anggota	SP2	114	2,000,000		11,200,000	
14	04-Jan-05	BK04 Bunga Pinjaman	Pendapatan Jasa Sp		411	100,000		11,300,000	
15	08-Jan-05	BK08 Terima angsuran piutang a/n Enwin :	Plutang SP Anggota	SP4	114	1,500,000		12,800,000	
16	08-Jan-05	BK08 Bunga Pinjaman	Pendapatan Jasa Sp		411	75,000		12,875,000	
17	08-Jan-05	BK08 Terima Simpanan Wajib Sahidin	Simpanan Wajib		312	50,000		12,925,000	
18	08-Jan-05	BK08 Terima Simpanan Wajib Emi	Simpanan Wajib		312	50,000		12,975,000	
19	08-Jan-05	BK08 Terima Simpanan Wajib Herni	Simpanan Wajib		312	50,000		13,025,000	
20	08-Jan-05	BK08 Konsumsi rapat pengurus	Beban Rapat		517		100,000	12,925,000	
21	08-Jan-05	BK08 Transportasi ke Dinas Koperasi	Beban Transportasi		516		20,000	12,905,000	

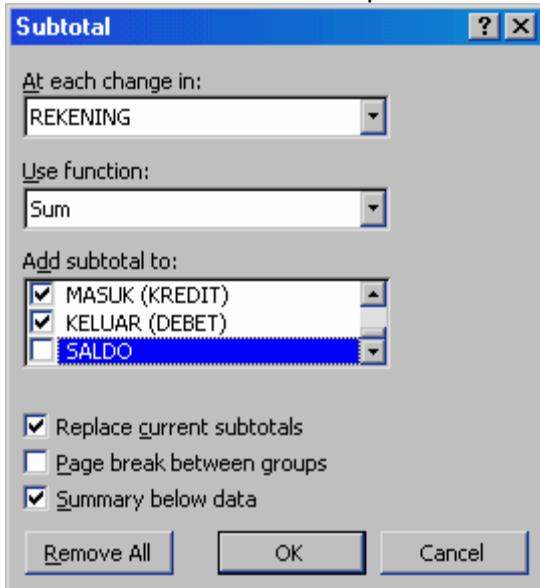
2. Ganti cell A2 dengan "BUKU BESAR"

3. Blok semua data dimulai dari kolom **TGL** sampai data terakhir atau : Range (A5:i57) kemudian pilih menu **Data, Sort** sehingga muncul kotak dialog Sbb :



isi kotak dialog seperti tampak pada gambar, pilih **OK**

4. Masih dalam keadaan ter blok pilih menu **Data, Subtotals** sehingga muncul kotak dialog Sbb :



Isi kotak dialog seperti gambar, Pilih **OK**

5. Ganti nama Sheet 3 menjadi **BB**

Contoh tampilan hasil buku besar

BB							
JURNAL / LAJUR							
Piutang SP Anggota							
TGL	NO. BUKTI	KETERANGAN	REKENING	KODE LAIN	KODE REK	MASUK (KREDIT)	KELUAR (DEBET)
01-Jan-05		Saldo awal kas	Kas		111	29,567,000	37,000,000
			KAS Total			29,567,000	37,000,000
08-Jan-05	BK08	Pengambilan uang di Bank Mandiri	Bank Mandiri		112	5,000,000	-
19-Jan-05	BK19	Pengambilan uang di Bank Mandiri	Bank Mandiri		112	9,000,000	9,000,000
25-Jan-05	BK25	Setoran ke bank Mandiri	Bank Mandiri		112	3,500,000	5,500,000
			BANK MANDIRI Total			9,000,000	8,500,000
01-Jan-05	BK01	Terima angsuran piutang a/n Irwan :	Piutang SP Anggota	SP3	114	2,000,000	7,500,000
02-Jan-05	BK02	Terima angsuran piutang a/n Wirawan :	Piutang SP Anggota	SP1	114	1,000,000	8,500,000
04-Jan-05	BK04	Terima angsuran piutang Heri :	Piutang SP Anggota	SP5	114	1,000,000	9,500,000
04-Jan-05	BK04	Terima angsuran piutang a/n Irma :	Piutang SP Anggota	SP2	114	2,000,000	11,500,000
08-Jan-05	BK08	Terima angsuran piutang a/n Erwin :	Piutang SP Anggota	SP4	114	1,500,000	13,000,000
11-Jan-05	BK11	Terima angsuran piutang a/n Wirawan :	Piutang SP Anggota	SP1	114	1,000,000	14,000,000
11-Jan-05	BK11	Terima angsuran piutang a/n Intan :	Piutang SP Anggota	SP6	114	1,000,000	15,000,000
15-Jan-05	BK15	Realisasi piutang a/n Wirawan	Piutang SP Anggota	SP1	114	8,000,000	7,000,000
15-Jan-05	BK15	Terima angsuran piutang a/n Irwan :	Piutang SP Anggota	SP3	114	3,000,000	10,000,000
19-Jan-05	BK19	Realisasi piutang a/n Intan	Piutang SP Anggota	SP6	114	12,000,000	(2,000,000)

PRAKTIKUM 5 : JURNAL

1. Buat Format Jurnal Pada Sheet 4

NO	BUKTI	KETERANGAN	PERKIRAAN	KODE	DEBET	KREDIT
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						

- Ganti Nama Sheet 4 Menjadi **JURNAL** dengan cara : Pilih Menu **Format, Sheet, Rename**, Ketik **JURNAL**
- Pengisian Jurnal hampir sama dengan mengisi buku kas.
- Kolom **Rekening** digunakan untuk mencantumkan nama rekening secara otomatis.
Isi kolom Rekening dengan rumus :

Pada Cell D6 :

=IF(E6="", "", IF(F6>G6, VLOOKUP(E6, KODE_REK, 2, 0), " ") & VLOOKUP(E6, KODE_REK, 2, 0)))

Copy rumus di atas sampai Cell B100 dengan menggunakan fasilitas **HANDEL FILL**.

Data penyesuaian pada akhir bulan sbb:

- Penyesuaian pembagian SHU tahun lalu (40% sebagai cadangan dan 60% sebagai dana-dana pembagian SHU)
- Beban penyusutan bulan ini Rp 100.000
- Mencatat pendapatan bunga bank Mandiri Rp 70.000
- Mencatat pembebanan pajak atas bunga bank Mandiri Rp 12.000
- Mencatat pendapatan bunga BNI Rp 30.000
- Mencatat pembebanan pajak atas bunga BNI Rp 4.000
- Kerugian piutang bulan ini Rp 45.000

PRAKTIKUM 6 : NERACA LAJUR

- Buatlah format Neraca Lajur sebagai berikut :

- Kolom Kode diisi dengan rumus
Pada Cell A8 : =IF(Kode!A5="", "", Kode!A5)
Copy rumus ini sesuai jumlah kode rekening yang ada
- Kolom perkiraan diisi dengan rumus
- Pada Cell B8 : =IF(A8="", "", VLOOKUP(A8,KODE_REK,2))
- Kolom Saldo awal diisi dengan saldo awal tahun. Pengambilannya dapat menggunakan rumus sbb:
Cell C8 : =VLOOKUP(A8,N_AWAL,3,0)
Cell C9 : =VLOOKUP(A8,N_AWAL,4,0)
- Kolom Mutasi Kas diisi dengan rumus
Pada Cell E8 : =SUMIF(KAS!\$F\$6:\$F\$990,A8,KAS!\$H\$6:\$H\$990)
Pada Cell F8 : =SUMIF(KAS!\$F\$6:\$F\$990,A8,KAS!\$G\$6:\$G\$990)
- Kolom Saldo Akhir diisi dengan rumus
Pada Cell G8 : =IF(OR(A8<200,A8>=500),C8+E8-D8-F8,0)
Pada Cell H8 : =IF(AND(A8>=200,A8<500),D8+F8-C8-E8,0)
- Kolom Mutasi Non Kas diisi dengan rumus
Pada Cell I8 : =SUMIF(JURNAL!\$E\$6:\$E\$250,A8,JURNAL!\$F\$6:\$F\$250)
Pada Cell J8 : =SUMIF(JURNAL!\$E\$6:\$E\$250,A8,JURNAL!\$G\$6:\$G\$250)
- Kolom NSSP diisi dengan rumus
Pada Cell K8 : =IF(OR(A8<200,A8>=500),G8+I8-H8-J8,0)
Pada Cell L8 : =IF(AND(A8>=200,A8<500),H8+J8-G8-I8,0)
- Kolom PHU diisi dengan rumus
Pada Cell M8 : =IF(A8>=400,K8,0)
Pada Cell N8 : =IF(A8>=400,L8,0)
- Kolom Neraca diisi dengan rumus
Pada Cell O8 : =IF(A8<400,K8,0)
Pada Cell P8 : =IF(A8<400,L8,0)
- Copy semua rumus tersebut sampai baris paling bawah

Catatan : Pengisian rumusnya dimulai pada baris ke delapan

PRAKTIKUM 7 : PENJELASAN POS-POS PERHITUNGAN HASIL USAHA (PHU)

1. Buat sheet baru dan ganti dengan nama POS PHU
2. Buat format **Penjelasan Pos PHU** sesuai dengan kebutuhan. Nilai pada masing-masing pos di penjelasan PHU diambil dari **Neraca Lajur** pada kolom **PHU**.

Contoh Hasilnya :

KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN
PENJELASAN POS - POS LAPORAN LABA - RUGI
PERIODE 01 JANUARI 2005 S/D 31 JANUARI 2005

I. PENDAPATAN JASA DARI ANGGOTA	Rp 1,700,000.00
Merupakan jumlah pendapatan yang diterima selama 01 Januari sampai dengan 31 Januari 2005, dengan perincian sebagai berikut :	
411 Pendapatan Jasa Sp	Rp 1,300,000.00
412 Pendapatan Provisi/Komisi	Rp 400,000.00
413 Pendapatan Denda	Rp -
JUMLAH	Rp 1,700,000.00
II. BEBAN USAHA	Rp 1,212,000.00
Merupakan jumlah beban usaha selama 01 Januari sampai dengan 31 Januari 2005 dengan perincian sebagai berikut :	
511 Beban Gaji Karyawan	Rp 400,000.00
512 Beban Gaji Pengurus & Pengawas	Rp 320,000.00
513 Beban Alat Tulis Kantor	Rp 60,000.00
514 Beban Bunga Tabungan Sp	Rp -
515 Beban Listrik, Air, Telpon	Rp 70,000.00

Contoh tampilan rumus :

PENJELASAN POS - POS LAPORAN LABA - RUGI
PERIODE 01 JANUARI 2005 S/D 31 JANUARI 2005

I. PENDAPATA	=E12	
Merupakan jui dengan 31 Ja		
411	=VLOOKUP(B9;KODE_REK;2;0)	=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B9;LAJURI\$M\$8:\$M\$46)
412	=VLOOKUP(B10;KODE_REK;2;0)	=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B10;LAJURI\$M\$8:\$M\$46)
413	=VLOOKUP(B11;KODE_REK;2;0)	=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B11;LAJURI\$M\$8:\$M\$46)
JUMLAH	=SUM(E9:E11)	
II. BEBAN USA	=+E26	
Merupakan jui 31 Januari 20		
511	=VLOOKUP(B17;KODE_REK;2;0)	=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B17;LAJURI\$N\$8:\$N\$46)
512	=VLOOKUP(B18;KODE_REK;2;0)	=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B18;LAJURI\$N\$8:\$N\$46)
513	=VLOOKUP(B19;KODE_REK;2;0)	=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B19;LAJURI\$N\$8:\$N\$46)
514	=VLOOKUP(B20;KODE_REK;2;0)	=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B20;LAJURI\$N\$8:\$N\$46)
515	=VLOOKUP(B21;KODE_REK;2;0)	=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B21;LAJURI\$N\$8:\$N\$46)
516	=VLOOKUP(B22;KODE_REK;2;0)	=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B22;LAJURI\$N\$8:\$N\$46)
517	=VLOOKUP(B23;KODE_REK;2;0)	=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B23;LAJURI\$N\$8:\$N\$46)
518	=VLOOKUP(B24;KODE_REK;2;0)	=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B24;LAJURI\$N\$8:\$N\$46)
519	=VLOOKUP(B25;KODE REK;2;0)	=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B25;LAJURI\$N\$8:\$N\$46)

PRAKTIKUM 8 : PENJELASAN POS-POS NERACA

1. Buat Sheet baru dan ganti nama Sheetnya menjadi **Pos Neraca**
2. Buat format **Penjelasan Pos Neraca** sesuai dengan kebutuhan. Nilai pada masing-masing pos di penjelasan Pos Neraca diambil dari **Neraca Lajur** pada kolom **Neraca**.
Contoh Hasilnya :

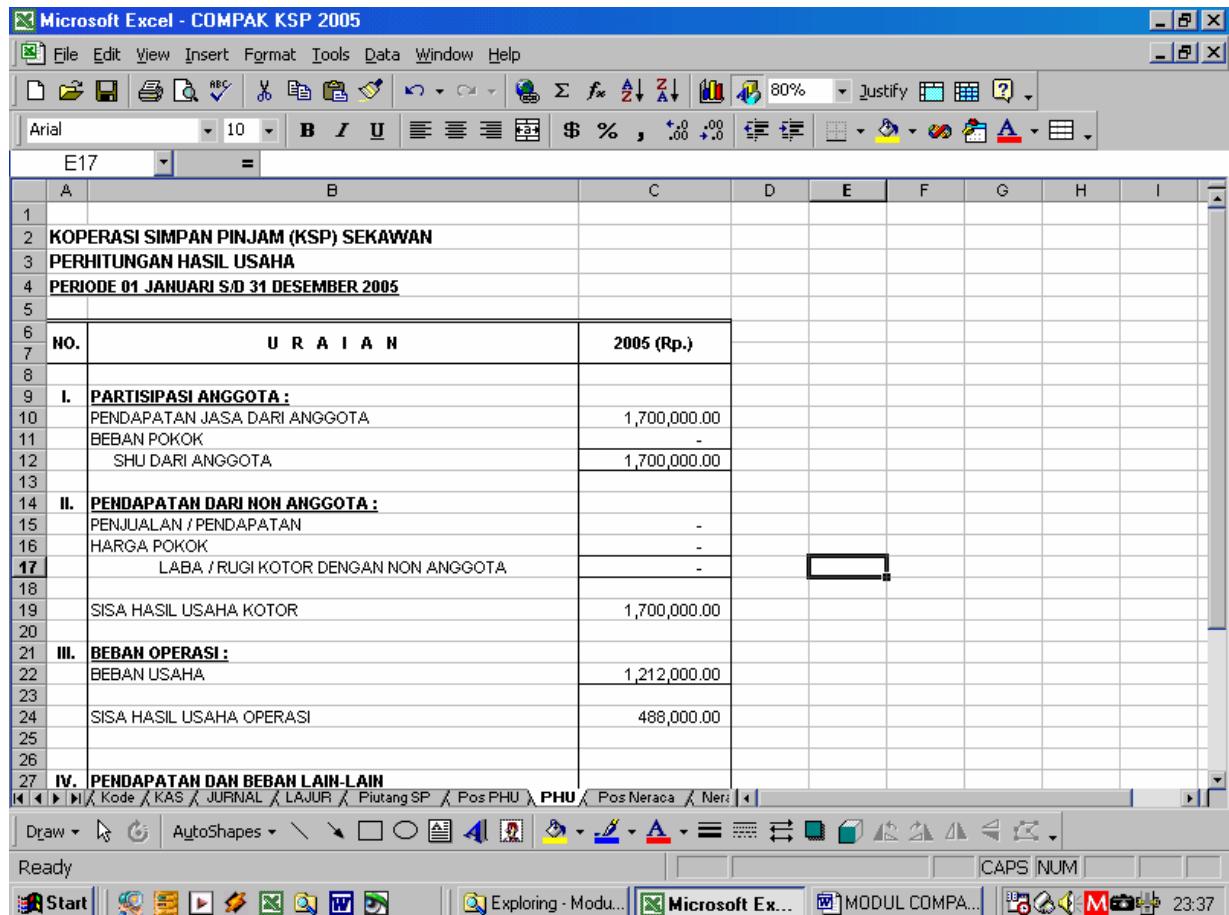
KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN	
PENJELASAN POS-POS NERACA	
PER 31 JANUARI 2005	
I. AKTIVA LANCAR :	
1.1. KAS	Rp 12,433,000.00
Merupakan jumlah saldo kas per 31 Januari 2005	
1.2. BANK MANDIRI	Rp 9,558,000.00
Merupakan jumlah saldo tabungan di Bank Mandiri Cabang Mataram per	
31 Januari 2005	
1.3. BANK BNI 46	Rp 2,026,000.00
Merupakan jumlah saldo tabungan pada Bank BNI 46 per 31 Januari 2005	
1.4. PIUTANG SP ANGGOTA	Rp 54,000,000.00
Merupakan jumlah saldo piutang usaha kepada anggota per 31	
Januari 2005	
1.5. PIUTANG PADA NON ANGGOTA	Rp -
Merupakan jumlah saldo piutang usaha kepada non anggota per 31	
Januari 2005	

Contoh tampilan rumus :

A		B	C	D	E	F	G
1	=Kode!\$A\$						
2	PENJELAS.						
3	PER 31 JAN						
4							
5	I. AKTIVA LANCAR :						
6	111 KAS				=SUMIF(LAJUR!\$B\$8:\$B\$47;A7;LAJUR!\$L\$8:\$L\$49)		
7	Merupakan jumlah saldo kas per 31 Januari 2005						
8							
9							
10	112 BANK MANDIRI				=SUMIF(LAJUR!\$B\$8:\$B\$47;A10;LAJUR!\$L\$8:\$L\$49)		
11	Merupakan jumlah saldo tabungan di Bank Mandiri Cabang						
12	31 Januari 2005						
13							
14	113 BANK BNI 46				=SUMIF(LAJUR!\$B\$8:\$B\$47;A14;LAJUR!\$L\$8:\$L\$49)		
15	Merupakan jumlah saldo tabungan pada Bank BNI 46 per 3						
16							
17	114 PIUTANG SP ANGGOTA				=SUMIF(LAJUR!\$B\$8:\$B\$47;A17;LAJUR!\$L\$8:\$L\$49)		
18	Merupakan jumlah saldo piutang usaha kepada anggota pe						
19							
20	115 PIUTANG PADA NON ANGGOTA				=SUMIF(LAJUR!\$B\$8:\$B\$47;A20;LAJUR!\$L\$8:\$L\$49)		
21	Merupakan jumlah saldo piutang usaha kepada non anggot						
22	Januari 2005						
23							
24	116 PENYISIHAN PIUTANG TAKTERTAGIH				=SUMIF(LAJUR!\$B\$8:\$B\$47;A24;LAJUR!\$L\$8:\$L\$49)		
25	Merupakan jumlah saldo komulatif penyisihan piutang takte						

PRAKTIKUM 9: LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA

1. Buat Sheet baru dan ganti nama Sheetnya menjadi **PHU**
2. Buat format PHU sesuai dengan kebutuhan. Nilai pada masing-masing pos di diambil dari **PENJELASAN POS PHU**. Gunakan “ = ” untuk pengambilan nilainya :
Contoh Hasilnya



NO.	U R A I A N	2005 (Rp.)
9	I. PARTISIPASI ANGGOTA :	
10	PENDAPATAN JASA DARI ANGGOTA	1,700,000.00
11	BEBAN POKOK	-
12	SHU DARI ANGGOTA	1,700,000.00
14	II. PENDAPATAN DARI NON ANGGOTA :	
15	PENJUALAN / PENDAPATAN	-
16	HARGA POKOK	-
17	LABA / RUGI KOTOR DENGAN NON ANGGOTA	-
19	SISA HASIL USAHA KOTOR	1,700,000.00
21	III. BEBAN OPERASI :	
22	BEBAN USAHA	1,212,000.00
24	SISA HASIL USAHA OPERASI	488,000.00
27	IV. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	

- Cell C10 diisi dengan rumus : ='Pos PHU'!E6 (Nilainya diambil dari **POS PHU** pada kolom E baris ke-6)

Contoh tampilan rumus

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Modul KSP 2007.xls". The spreadsheet contains five main sections labeled I through V, each with several rows of data and formulas. The columns are labeled A, B, C, D, E, F, G, and H. The formulas use relative cell references like =Pos PHU!F6, =C10-C11, and =C15-C16.

JURNAL							
2007 m.p.							
A	B	C	D	E	F	G	H
7 I. PARTISIPASI ANGGOTA:							
10 PENDAPATAN JASA DARI ANGGOTA		=Pos PHU!F6					
11 BEBAN POKOK		0					
12 SHU DARI ANGGOTA		=+C10-C11					
14 II. PENDAPATAN DARI NON ANGGOTA:							
15 PENJUALAN / PENDAPATAN		0					
16 HARGA POKOK		0					
17 LABA / RUGI KOTOR DENGAN NON ANGGOTA		=C15-C16					
19 SISA HASIL USAHA KOTOR		=C12-C17					
21 III. BEBAN OPERASI:							
22 BEBAN USAHA		=+Pos PHU!F14					
24 SISA HASIL USAHA OPERASI		=C19-C22					
27 IV. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN							
28 PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN - LAIN		=+Pos PHU!F28					
30 SHU SEBELUM PAJAK		=+C24+C28					
32 V. PAJAK PENGHASILAN		=+Pos PHU!F37					
34 SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK		=C30-C32					
35							
36							

PRAKTIKUM 10: NERACA

1. Buat Sheet baru dan ganti nama Sheetnya menjadi Neraca
2. Buat Neraca sesuai dengan kebutuhan. Nilai pada masing-masing pos di diambil dari **POS NERACA**. Gunakan “ = ” untuk pengambilan nilainya :
Contoh Hasilnya

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Microsoft Excel - COMPAK KSP 2005". The spreadsheet contains a balance sheet for "KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN" as of "PER 31 JANUARI 2005". The data is organized into columns for "NO", "AKTIVA", and "31 JANUARI 2005".

NO	AKTIVA	31 JANUARI 2005
I.	AKTIVA LANCAR :	
1.1	KAS	12,433,000.00
1.2	BANK MANDIRI	9,558,000.00
1.3	BANK BNI 46	2,026,000.00
1.4	PIUTANG SP ANGGOTA	54,000,000.00
1.5	PIUTANG SP NON ANGGOTA	-
1.6	PENYISHIAN PIUTANG TAKTERTAGIH	(1,545,000.00)
1.7	PERLENGAKPAN KANTOR	200,000.00
1.8	UANG MUKA BIAYA	1,000,000.00
18	JUMLAH AKTIVA LANCAR	77,672,000.00
II.	INVESTASI JANGKA PANJANG :	
2.1	PENYERTAAN PADA KJA	400,000.00
2.2	PENYERTAAN PADA RUKOPIN	600,000.00

- Cell C10 diisi dengan rumus : ='Pos Neraca'!E7 (Nilainya diambil dari **POS NERACA** pada kolom E Baris ke-7)

Contoh tampilan rumus

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Modul KSP 2007.xls". The spreadsheet contains a balance sheet template with various assets categorized under Aktiva (Assets) and their corresponding formulas to calculate totals.

AKTIVA				31 JANUARI 2005
NO				
8	I.	<u>AKTIVA LANCAR:</u>		
9	1.1	KAS	='Pos Neraca'!E7	
10	1.2	BANK MANDIRI	=+'Pos Neraca'!E10	
11	1.3	BANK BNI 46	=+'Pos Neraca'!E14	
12	1.4	PIUTANG SP ANGGOTA	=+'Pos Neraca'!E17	
13	1.5	PIUTANG SP NON ANGGOTA	=+'Pos Neraca'!E20	
14	1.6	PENYISIHAND PIUTANG TAKTERTAGIH	=+'Pos Neraca'!E24	
15	1.7	PERLENGAKAPAN KANTOR	=+'Pos Neraca'!E28	
16	1.8	UANG MUKA BIAYA	=+'Pos Neraca'!E31	
17		JUMLAH AKTIVA LANCAR	=SUM(C9:C16)	
18	II.	<u>INVESTASI JANGKA PANJANG :</u>		
20	2.1	PENYERTAAN PADA KJA	=+'Pos Neraca'!E36	
21	2.2	PENYERTAAN PADA BUKOPIN	=+'Pos Neraca'!E40	
22		JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	=SUM(C20:C21)	
24	III.	<u>AKTIVA TETAP :</u>		
25	3.1	TANAH	=+'Pos Neraca'!D47	
26	3.2	BANGUNAN	=+'Pos Neraca'!D48	
27	3.3	INVENTARIS KANTOR	=+'Pos Neraca'!D49	
28	3.2	KENDARAAN	=+'Pos Neraca'!D50	

PRAKTIKUM 11: BUKU PEMBANTU PIUTANG

1. Buat Sheet baru dan ganti nama Sheetnya menjadi **Piutang**
2. Buat format Buku Pembantu Piutang Sbb :

KODE	NAMA PELANGGAN	SALDO	MUTASI BLN INI		SALDO
		BULAN LALU	REALISASI	PEMBAYARAN	BULANINI
SP1	WIRAWAN	2,000,000	8,000,000	2,000,000	8,000,000
SP2	IRMA	10,000,000	-	4,000,000	6,000,000
SP3	IRWAN	6,000,000	-	5,000,000	1,000,000
SP4	ERWIN	5,000,000	-	1,500,000	3,500,000
SP5	HERI	4,000,000	-	1,000,000	3,000,000
SP6	INTAN	1,000,000	12,000,000	2,000,000	11,000,000
SP7	KUSUMA	3,000,000	-	-	3,000,000
SP8	IKA	8,000,000	-	5,000,000	3,000,000
SP9	TRISNA	4,000,000	-	-	4,000,000
SP10	HANDIA	2,000,000	-	1,000,000	1,000,000
SP11	DINI	2,000,000	-	-	2,000,000
SP12	FANI	5,000,000	-	-	5,000,000
SP13	ZIA	5,000,000	-	4,500,000	500,000
SP14	HATTA	3,000,000	-	-	3,000,000

Isi rumus pada Cell Berikut :

Cell A8 diisi dengan rumus : =IF(Kode!A65="", "", Kode!A65)

Cell B8 diisi dengan rumus : =IF(A8="", "", VLOOKUP(A8, KODE_SP, 2, 0))

Cell C8 diisi dengan Saldo awal piutang tahun lalu

Cell D8 diisi dengan rumus : =IF(A8="", 0, SUMIF(KAS!\$E\$6:\$E\$990, A8, KAS!\$H\$6:\$H\$990))

Cell E8 diisi dengan rumus : =IF(A8="", 0, SUMIF(KAS!\$E\$6:\$E\$990, A8, KAS!\$G\$6:\$G\$990))

Cell F8 diisi dengan rumus : =C8+D8-E8

Copy Semua rumus yang dibuat sampai baris paling bawah

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Razaq, 2003, Kasus dan Penyelesaian Aplikasi Excel, Indah Surabaya

Abdul Razaq, 2006, Belajar Sendiri Optimalisasi Pekerjaan Dengan Kolaborasi Access, Excel, dan Word, Indah Surabaya

Johar Arifin, 2009, Manajemen Koperasi Berbasis Komputer, Elex Media Komputindo, Jakarta

Johar Arifin dan Busono Adi Wicaksono, 2006, Komputer Akuntansi Dengan Microsoft Excel, Gramedia Jakarta

Madcoms, 2004, Panduan Belajar Macro Excel 2003, Penerbit Andi Yogyakarta

Moch. Taufik, 2008, Membuat Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Office Excel 2007, Mediakita Jakarta

Oktarina, 2006, Pembukuan dan Pajak dengan Excel 2003, Maxikom Palembang

Semuil Tjiharjadi, ir. Cristina M. Utami, Agus Prijono dan Marvin Ch. Wijaya, 2005, Menggunakan Excel untuk Aplikasi Berorientasi Bisnis, Informatika Bandung